

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK
BOPKRI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
IRMA CATUR NOFIANTI
NIM. 10402241008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BOPKRI 1 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh :

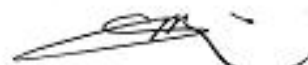
IRMA CATUR NOFIANTI

10402241008

Telah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing Skripsi
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 22 April 2014

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Sutirman, M.Pd
NIP. 19720103 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BOPKRI 1 YOGYAKARTA

Irma Catur Nofianti
NIM. 10402241008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 9 Mei 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Djihad Hisyam, M.Pd.	Ketua Penguji		23/5 - 2014
Sutirman, M.Pd.	Sekretaris Penguji		23/5 - 2014
Joko Kumoro, M.Si.	Penguji Utama		21/5 - 2014

Yogyakarta, 26 Mei 2014
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Irma Catur Nofianti
NIM : 10402241008
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, April 2014

Penulis,



Irma Catur Nofianti

NIM 10402241008

MOTTO

“Sesungguhnya di samping kesukaran ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan, maka bersusah payahlah mengerjakan yang lain dan kepada Tuhanmu berharaplah”

(Q.S Al-Insyiroh: 6-8)

“Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur”.

(Q.S Al-Maa'idah: 6)

Kegagalan bukan akhir dari segalanya, akan ada kesempatan dan harapan selama kita mencoba dan berusaha.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

➤ Orang Tuaku

Bapak Kartono dan Ibu Siti Fatimah, terima kasih untuk do'a, kasih sayang, perhatian, nasihat, motivasi dan pengorbanan yang telah kalian berikan kepadaku.

➤ Keluarga Ibu Rus Kuntarti, terima kasih atas do'a, dukungan dan motivasinya.

➤ Almamaterku UNY.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA
MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN DI SMK BOPKRI 1 YOGYAKARTA**

**Oleh :
Irma Catur Nofianti
NIM. 10402241008**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK BOPKRI 1 Yogyakarta dengan jumlah 34 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang selanjutnya di persentase dan dikategorikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran rendah yaitu dengan frekuensi 14 siswa atau sebesar 41,2%. Terlihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu: (1) faktor internal: motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori kurang dengan frekuensi 12 siswa atau sebesar 35,3% dan cara belajar siswa dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran dalam kategori baik dengan frekuensi 15 siswa atau sebesar 44,1%. (2) faktor yang mempengaruhi minat siswa ditinjau dari faktor eksternal: faktor dukungan keluarga siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori kurang dengan frekuensi 12 siswa atau sebesar 35,3%, faktor sekolah dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori mendukung dengan frekuensi 12 orang atau sebesar 35,3% dan faktor masyarakat dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran masuk dalam kategori cukup mendukung dengan frekuensi 15 orang atau sebesar 44,1%.

Kata kunci: Minat siswa, Faktor Internal dan Faktor Eksternal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta” ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA. Rector UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi dan Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, sekaligus sebagai narasumber yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Sutirman, M.Pd. Dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan waktu, motivasi dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Djihad Hisyam, M.Pd. Ketua Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membantu terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Purwanto, M.M.,M.Pd. Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar memberikan bimbingannya.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
8. Ibu Dra. Indri Pamiyarti, Kepala Sekolah SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Ibu Dra. Endang Pujikartini, Ketua kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI 1 Yogyakarta.
10. Siswa-siswi SMK BOPKRI 1 Yogyakarta, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membantu penyusunan tugas akhir ini.
11. Saudara-saudaraku tercinta Mas Eko, Mba Wiwin, Mba Niken dan Dek Nani, terima atas segala dukungan dan do'a yang telah diberikan selama penyusunan tugas akhir ini.
12. M. Asep Ashari, terima kasih atas segala dukungan, perhatian dan motivasi selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah meridhoi perjalanan kita.
13. Sahabat-sahabatku Ening, Noorma, Tari, Risa terima kasih atas kebersamaan kalian dan kenang-kenangan yang telah kita ukir selama perjalanan kuliah kita.
14. Saudara-Saudaraku di Kos Janti, Mbak Yus, Asri, Ami dan Tetu terima kasih atas segala dukungan dan do'a, semoga persaudaraan kita tidak putus sampai disini.
15. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran A 2010, terima kasih atas kebersamaan kalian selama kuliah.

16. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 April 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Irma Catur Nofianti', is centered within a light pink rectangular box.

Irma Catur Nofianti

NIM. 10402241008

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian SMK	9
2. Profil Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	11
3. Minat.....	12
4. Status Sosial ekonomi.....	25
B. Penelitian yang Relevan	30
D. Kerangka Pikir	32
E. Pertanyaan Penelitian.....	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34

C. Definisi Operasional	34
D. Subjek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi SMK BOPKRI 1 Yogyakarta	40
2. Deskripsi Data Penelitian.....	43
a. Minat siswa memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK BOPKRI 1 Yogyakarta	44
1) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta ditinjau dari Faktor Internal	47
2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta ditinjau dari Faktor Eksternal	55
B. Pembahasan	67
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi	75
C. Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	78
 LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor pengukuran instrumen	36
2. Kisi-kisi Instrumen Angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	37
3. Minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	46
4. Motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	49
5. Semangat belajar siswa di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran ..	51
6. Cara belajar siswa dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	53
7. Belajar siswa setiap hari dan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan di kompetensi keahlian Admnistrasi Perkantoran	54
8. Faktor keluarga dalam mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	57
9. Orang tua memenuhi fasilitas dalam belajar	59
10.Faktor sekolah dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	61
11.Penataan meja dan kursi di kelas kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.....	62
12.Faktor masyarakat dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	65
13.Dukungan tetangga untuk masuk ke kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema kerangka berpikir.....	33
2. <i>Pie chart</i> minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	47
3. <i>Pie chart</i> motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	50
4. <i>Pie chart</i> cara belajar siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	54
5. <i>Pie chart</i> faktor keluarga dalam mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.....	58
6. <i>Pie chart</i> faktor sekolah dalam mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.....	62
7. <i>Pie chart</i> faktor masyarakat dalam mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket sebelum <i>expert judgement</i>	82
2. Angket setelah <i>expert judgement</i>	86
3. Surat izin penelitian.....	91
4. Surat keterangan penelitian	93
5. Surat keterangan <i>judgement</i>	94
6. Distribusi jawaban masing-masing responden.....	97
7. Rekapitulasi jumlah jawaban responden.....	99
8. Distribusi frekuensi	101
9. Kecenderungan.....	114
10. Data jumlah peminat kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	120
11. Data prestasi siswa	123
12. Struktur Organisasi Sekolah.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan suatu negara sangat ditentukan oleh pendidikan bangsa itu sendiri. Lebih khususnya kepada kemampuan bangsa itu sendiri dalam menghadapi semua persoalan yang ada di negeri ini. Salah satu persoalan yang ada di negeri ini yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap umat manusia di dunia ini. Pendidikan tidak dapat ditinggalkan di dalam kehidupan manusia dan juga tidak boleh diremehkan. Pendidikan memainkan peranan yang penting dalam dunia kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap diri individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya (akal, rasa, kehendak), sosialnya dan moralitasnya. Selain itu pendidikan juga mempengaruhi kepribadian setiap individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama manusia serta dalam hubungannya dengan Tuhan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan di Indonesia sudah menganut sistem wajib belajar 12 tahun. Pendidikan di mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan menengah. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Umum (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

Pelaksanaan pendidikan di SMA dan SMK ada yang dikelola oleh pemerintah dan ada juga yang dikelola oleh pihak swasta. Setiap SMA/SMK yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta memiliki peringkat berdasarkan peringkat SMA/SMK yang dimiliki. Prestasi sekolah tersebut dapat dinilai berdasarkan nilai hasil belajar setiap semester dan ujian akhir sekolah/nasional, serta derajat akreditasi sekolah.

Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian secara menyeluruh terhadap kelayakan dan kinerja lembaga atau program pendidikan. Akreditasi dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat (akuntabilitas publik) dan alat pengaturan diri (*self regulation*) di mana sekolah dapat mengenal kekuatan dan kelemahannya demi perbaikan di masa yang akan datang. Dengan demikian, sekolah berakreditasi berarti sekolah yang diakui telah memenuhi standar kelayakan yang ditentukan.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil atau dapat berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya yang bermanfaat untuk melanjutkan pendidikan

yang lebih tinggi atau memberikan kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Sebagai salah satu lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berusaha untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kemampuan kerja.

Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.”

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang kehadirannya dinantikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah kebawah. Mahalnya biaya pendidikan sekarang ini, SMK menjadi alternatif untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah oleh masyarakat karena dengan harapan setelah lulus SMK dapat langsung bekerja.

Sekolah Menengah kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. SMK setara dengan pendidikan jenjang SMA, perbedaan antara SMA dan SMK adalah di SMA hanya mengajarkan pelajaran/teori secara umum, karena 90% pengetahuan yang diberikan di SMA memang dipersiapkan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Sedangkan di SMK selain mempelajari pelajaran umum juga diberikan materi tentang materi keahlian khusus yaitu keahlian dalam bidang tertentu dan diberikan pelatihan-pelatihan agar lulusan SMK mempunyai modal

untuk langsung terjun di dunia kerja setelah lulus dari sekolah. Karena kurikulum pendidikan kejuruan yang diterapkan di SMK memang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja.

Terdapat beberapa kompetensi keahlian yang ditawarkan SMK. Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (AP) merupakan salah satu kompetensi keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan. Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran tergabung dalam Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen.

Memilih kompetensi keahlian yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan kemampuan tidak mudah. Banyak hal-hal yang harus diperhatikan sebelum memilih kompetensi keahlian di SMK. Dalam memilih kompetensi keahlian harus dilakukan dengan bijaksana, rasional dan sesuai minat.

Pemahaman terhadap minat, keterampilan dan kemampuan ini sangat penting dilakukan sebelum menentukan kompetensi keahlian pilihannya di SMK. Karena apabila dalam memilih kompetensi keahlian tidak sesuai dengan minat, dan kemudian siswa tidak dapat mengikuti pelajaran yang ada di kompetensi keahlian tersebut maka bisa terjadi kegagalan, karena tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) BOPKRI 1 Yogyakarta merupakan salah satu SMK Swasta yang berada di Yogyakarta. SMK BOPKRI 1 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan kelompok bisnis manajemen dan multimedia. Terdapat tiga kompetensi keahlian, yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Multimedia. SMK BOPKRI 1 Yogyakarta merupakan sekolah

yang mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 yaitu standar tentang sistem manajemen mutu yang penerapannya dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan jasa atau pelayanan sehingga mampu memberikan dan meningkatkan mutu dan kinerja organisasi secara berkesinambungan untuk memuaskan pelanggan.

Di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta peminat Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran untuk tiga tahun terakhir mengalami keadaan/fluktuasi yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat dari data peminat Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran untuk tiga tahun terakhir yaitu: tahun 2011/2012 sebanyak 36 siswa, tahun 2012/2013 sebanyak 31 siswa, sedangkan tahun 2013/2014 sebanyak 37 siswa. Dari data tersebut banyak calon siswa yang kurang memahami tentang Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran baik dari segi kurikulum dan tujuan. Calon siswa hanya beranggapan jika masuk Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran bisa langsung bekerja.

Dari peminat yang lain, minat siswa yang memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran rendah karena minat muncul bukan dari dalam diri sendiri melainkan minat muncul atas dorongan atau paksaan dari pihak luar baik dari keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar. Dorongan atau paksaan tersebut dapat memungkinkan prestasi belajar siswa menjadi rendah karena siswa kurang berminat terhadap Kompetensi Keahlian yang dipilihnya tersebut. Prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai UTS sebagian siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.
2. Minat siswa yang memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran rendah.
3. Prestasi belajar Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran siswa rendah belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah pada ketidakpahaman calon siswa dalam menentukan kompetensi keahlian karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Jadi dalam batasan masalah ini lebih fokus pada minat siswa yang rendah dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana minat siswa memilih

kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan atau referensi dalam hal minat untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus pengalaman selama melakukan studi di Universitas Negeri Yogyakarta, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menambah informasi kepada sekolah, khususnya Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sebagai masukan untuk siswa bahwa dengan minat siswa masuk ke Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran harus bisa menjadi penerus bangsa yang berkualitas.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa UNY.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Menurut PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008 : 23), “Sekolah Kejuruan adalah sekolah-sekolah yang memberikan program keterampilan khusus agar lulusannya mampu memasuki dunia kerja”. Selanjutnya Subijanto, dkk (2009 : 1) “Pendidikan kejuruan bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan pada bidang tertentu agar setelah lulus siap masuk lapangan kerja (tamat mampu bekerja)”.

Menurut Yulita Rintiyastini & Suzy Yulia Charlotte S. (2006:78), tujuan pendidikan di SMK adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri.
- c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada masa kini dan masa yang akan datang.
- d. Menyiapkan lulusan yang bermutu agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Berdasarkan data dari Yulita Rintiyastini & Suzy Yulia Charlotte S.

(2006 : 79), jenis SMK dibagi menjadi sembilan kelompok yaitu :

- a. Kelompok Teknologi dan Industri (STM umum dan STM Khusus).
- b. Kelompok Bisnis dan Manajemen (SMEA).
- c. Kelompok Seni dan Kerajinan (SMIK).
- d. Kelompok Pariwisata (SMIP, SMK, dan SMKK).
- e. Kelompok Kesejahteraan Masyarakat (SMPS).
- f. Kelompok Kesenian (Karawitan).
- g. Kelompok Olahraga (SMA Olahraga).
- h. Kelompok Agama (Madrasah Aliyah, Pesantren, Seminari, dan Prasmanan).
- i. Kelompok Kesehatan dan Obat-obatan (SPK, Rawat Gigi, SMF, dan Analisis Kesehatan).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang mampu menyiapkan lulusannya untuk terjun langsung ke dunia kerja atau dunia industri. SMK merupakan salah satu lembaga yang kehadirannya dinantikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah kebawah karena sebagian besar lulusan SMK langsung terserap di dunia kerja atau dunia industri. Menurut Depdikbud yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2007 : 132) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan menengah bertujuan untuk menyiapkan siswa atau tamatannya untuk :

- a. Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional.
- b. Mampu memilih karier, mempunyai kompetensi, dan mampu mengembangkan diri.
- c. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan usaha dan industri pada saat ini maupun di masa yang akan datang.
- d. Menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.

SMK memiliki sumbangan yang besar dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Sebagian besar lulusan SMK langsung terserap di

dunia kerja maupun dunia industri. Selain itu SMK juga mampu mencetak tenaga kerja terampil yang dapat mengurangi pengangguran di Indonesia dengan cara menjadi seorang wirausaha.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah suatu lembaga pendidikan yang mampu menyiapkan lulusan untuk langsung terjun ke dunia kerja dengan dibekali *skill* yang khusus agar mampu bersaing di dunia kerja serta menjadi sumber daya manusia yang mandiri.

2. Profil Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran termasuk salah satu dari bidang keahlian SMK kelompok Bisnis dan Manajemen. Peluang kerja tamatan kompetensi kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sekretaris junior, dalam lingkup sekretaris.

Tujuan kompetensi keahlian administrasi perkantoran secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan relasi dengan memperhatikan norma dan lingkungan masyarakat.
- b. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.
- c. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi, dan mengevaluasi tugas yang menjadi tanggungjawab.
- d. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan dalam mengelola surat/dokumen sesuai dengan standar operasional dan prosedur untuk mendukung tugas pokok lembaga.
- e. Menerapkan dan mengembangkan pelayanan terhadap relasi sehingga diperoleh manfaat masing-masing pihak.
- f. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan mengelola administrasi keuangan sehingga segala aspek keuangan dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan.

Dari tujuan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran mendidik para siswa untuk dapat bekerja di kantor sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Minat

a. Definisi Minat

Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk mendorong seseorang melakukan suatu aktivitas tertentu. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:166) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atas aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat yang ada dalam dirinya. Menurut Crow and Crow dalam Djaali (2012 : 121) minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Slameto (2010:54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang disebut faktor individu (*intern*), yang meliputi:
 - a) Faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan penglihatan. Jika salah satu dari faktor biologis terganggu akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, minat dan motivasi serta perhatian ingatan berfikir.
 - c) Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani nampak dengan adanya lemah tubuh, lapar dan haus serta mengantuk. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.
- 2) Faktor yang ada pada luar individu yang disebut dengan faktor ekstern, yang meliputi:
 - a) Faktor keluarga.
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat

Menurut Djaali (2012 : 132) faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam yang terdiri dari:
 - a) Kesehatan

Apabila orang yang sakit mengakibatkan tidak bergairah dalam melakukan suatu tindakan tertentu dan secara psikologis sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.

- b) Motivasi

(1) Definisi Motivasi

Motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan sesuatu tindakan. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Yulita Rintiyastini & Suzy Yulia Charlotte S, 2006:82) pengertian motivasi dapat dilihat secara umum dan secara psikologis. Secara umum, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Secara psikologis, motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dari perbuatannya.

Selanjutnya Maehr dan Meyer yang dikutip oleh Yulita Rintiyastini & Suzy Yulia Charlotte S (2006:83) mendefinisikan motivasi sebagai sesuatu yang mendorong, mengarahkan, dan menjaga perilaku, membuat seseorang berubah, mengarahkan seseorang untuk mencapai suatu harapan atau target, menjaga seseorang untuk tetap melakukan sesuatu atau berada pada suatu keadaan.

Menurut Jeanne Ellis Ormord yang dikutip oleh Yulita Rintiyastini & Suzy Yulia Charlotte S (2006 : 83) ada berbagai pengaruh motivasi terhadap perilaku dan proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- (a) Motivasi mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai target.
- (b) Motivasi meningkatkan usaha dan energi yang dikeluarkan untuk mencapai target.

- (c) Motivasi membuat seseorang mau memulai suatu pekerjaan dan mempertahankan suatu aktivitas.
- (d) Motivasi memengaruhi proses berpikir seseorang.
- (e) Motivasi menunjukkan konsekuensi apa yang diinginkan.
- (f) Motivasi meningkatkan penampilan atau prestasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam individu, baik secara sadar maupun tidak sadar yang memberikan arahan dan mempertahankan perilaku agar individu dapat mencapai tujuan.

(2) Jenis-jenis motivasi

Ada beberapa jenis motivasi, menurut Yulita Rintiyastini & Suzy Yulia Charlotte S (2006:85), motivasi dibagi menjadi dua, yaitu:

- (a) Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu dan tidak berhubungan dengan tugas yang dilakukan.
- (b) Motivasi intrinsik adalah dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam individu dan menyatu dengan tugas yang akan dilakukannya.

Motivasi yang baik adalah motivasi intrinsik karena motivasi tersebut lahir dalam individu kita sendiri, tetapi bukan berarti motivasi ekstrinsik itu tidak penting. Kedua jenis motivasi tersebut sangat penting untuk proses belajar mengajar. Karena motivasi dapat mengalahkan ketakutan,

kemalasan, dan kekalahan untuk melakukan sesuatu supaya tujuan yang diinginkan tercapai.

Selain itu Nana Syaodih (2004 : 63-64) membedakan motivasi menurut sifatnya, yaitu:

- (a) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut. Seseorang melakukan kejahatan karena takut akan ancaman dari kawan-kawannya yang kebetulan suka melakukan kejahatan. Seseorang mungkin suka membayar pajak atau mematuhi peraturan lalu lintas bukan karena menyadari sebagai kewajibannya, tetapi karena takut mendapat hukuman.
- (b) Motivasi insentif atau *incentive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif. Bentuk insentif ini bermacam-macam, seperti: mendapatkan honorarium, bonus, hadiah, penghargaan, piagam, tanda jasa, kenaikan pangkat, kenaikan gaji, dll.
- (c) Sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*. Motivasi ini lebih bersifat intrinsik, muncul dari dalam diri individu, berbeda dengan kedua motivasi sebelumnya yang lebih bersifat ekstrinsik dan datang dari luar diri individu. Sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan ketertarikan atau ketidaktertarikan seseorang terhadap sesuatu objek. Seorang yang mempunyai sikap positif terhadap sesuatu akan menunjukkan motivasi yang besar terhadap hal itu. Motivasi ini datang dari dirinya sendiri karena adanya rasa senang atau suka serta faktor-faktor subjektif lainnya.

Dari uraian di atas, motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan dan keinginan.

(3) Fungsi Motivasi

Dalam uraian di atas jelas bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah

kelakuan. Menurut Oemar Hamalik (2008 : 161) fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- (a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- (b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- (c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Suatu tindakan atau perbuatan apabila tidak ada suatu motivasi atau motivasinya sangat lemah maka perbuatan atau tindakan tersebut dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh atau melakukan perbuatan tidak terarah bahkan mungkin hasilnya sangat tidak memuaskan.

(4) Prinsip-Prinsip Motivasi

Kenneth H. Hover dalam Oemar Hamalik (2008:163-164) mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut:

- (a) Pujian lebih efektif daripada hukuman.
- (b) Semua murid mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.
- (c) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang berasal dari luar.
- (d) Terhadap jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan (*reinforcement*).
- (e) Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain.
- (f) Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi.

- (g) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.
- (h) Pujian-pujian yang datangnya dari luar (*external reward*) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- (i) Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid.

Penjelasan di atas merupakan cara-cara untuk membangkitkan dan memelihara motivasi peserta didik dalam membangkitkan minat untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

c) Cara belajar

Menentukan cara-cara belajar yang baik bukanlah soal yang mudah. Ada beberapa cara yang dapat mempengaruhi cara belajar yang baik. Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (2010:120) yaitu:

- (1) Miliki tujuan belajar yang pasti.
- (2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai.
- (3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
- (4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
- (5) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- (6) Susunlah dan buatlah pertanyaan yang tepat dan usahakan/cobalah untuk menemukan jawabannya.
- (7) Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan.
- (8) Usahakan membaca cermat tetapi cepat.

2) Faktor dari luar yang terdiri dari:

a) Keluarga

Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta family) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu tindakan.

(1) Cara orang tua mendidik

Slameto (2010:61) mengemukakan bahwa cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak. Orang tua yang kurang/ tidak memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memenuhi fasilitasnya dalam belajar seperti menyediakan ruang khusus untuk belajar, menyediakan perlengkapan sekolah, menyediakan sumber-sumber belajar, maka anak tidak/kurang berhasil. Maka bimbingan dan penyuluhan orang tua memegang peranan penting untuk keberhasilan anaknya.

(2) Relasi antara anggota keluarga

Slameto (2010:62) mengemukakan bahwa relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lain juga mempengaruhi keinginan atau minat anak untuk melakukan suatu tindakan. Relasi antar anggota keluarga ini erat

hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Apabila orang tua mendidik dengan cara yang tidak benar maka dapat menimbulkan masalah-masalah pada anak seperti perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu atau menimbulkan masalah psikologis yang lain.

(3) Keadaan ekonomi keluarga

Slameto (2010:63) mengemukakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, pakaian, dan perlindungan anak juga harus terpenuhi fasilitas yang digunakan untuk belajar. Apabila anak dalam keluarga miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga kesehatan anak terganggu dan kegiatan belajar anak juga terganggu. Bahkan mungkin anak sampai ikut mencari nafkah untuk membantu memenuhi kebutuhannya.

b) Sekolah

Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi minat mencakup metode mengajar, relasi guru dengan siswa, keadaan gedung, berikut ini akan dibahas faktor tersebut satu per satu.

(1) Metode mengajar

Slameto (2010:65) metode mengajar guru adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode

mengajar guru yang kurang baik itu dapat terjadi karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas, sehingga siswa kurang senang terhadap guru ataupun pelajarannya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Guru yang progresif berani untuk mencoba metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

(2) Relasi guru dengan siswa

Slameto (2010:66) mengemukakan bahwa proses belajar mengajar terjadi antara gurudengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diajarkan dan siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Begitu pula sebaliknya siswa yang membenci gurunya, siswa segan mempelajari mata pelajarannya dan berkurang minatnya untuk pelajaran tersebut.

(3) Keadaan gedung

Slameto (2010:69) keadaan gedung sangat mempengaruhi minat siswa. Dengan jumlah gedung yang banyak serta variasi karakteristik siswa yang berbeda-beda menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap

kelas. Kelas yang nyaman seperti tersedianya ventilasi dan jendela untuk keluar masuknya udara secara bebas, penataan meja kursi yang rapi, penerangan yang cukup dan jauh dari kebisingan.

c) Masyarakat.

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

(1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Slameto (2010:70) mengemukakan bahwa kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak maka belajarnya akan terganggu dan tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar.

(2) Teman bergaul

Slameto (2010:72) mengemukakan bahwa pengaruh teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita

duga. Teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap siswa tersebut, tetapi sebaliknya teman bergaul yang tidak baik akan memberikan dampak yang tidak baik juga terhadap siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

(3) Bentuk kehidupan masyarakat

Slameto (2010:71) mengemukakan bahwa bentuk kegiatan di masyarakat sangat berpengaruh terhadap kepribadian dan minat siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar seperti penjudi dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik maka akan berpengaruh tidak baik juga terhadap siswa yang berada di daerah tersebut. Tetapi sebaliknya jika lingkungan masyarakat siswa terdiri dari orang-orang yang terpelajar, antusias terhadap cita-cita akan masa depannya maka akan berpengaruh baik terhadap siswa tersebut.

Menurut Indryati (2003 : 65), ada beberapa sifat minat antara lain:

1) Minat bersifat pribadi (individual)

Ada perbedaan antara minat seseorang dengan minat orang lainnya. Misalnya saja, si A berminat pada kompetensi keahlian Akuntansi sedangkan si B berminat pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Maka minat seseorang juga

dipengaruhi dari sifat karakteristik yang khas dari orang tersebut, yang membedakannya dari orang lain.

2) Minat berhubungan erat dengan motivasi

Walaupun minat tidak langsung berhubungan dengan perilaku, namun minat erat kaitannya dengan motif dan motivasi. Karena motivasi merupakan sesuatu yang mendorong munculnya tingkah laku, maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa minat itu mempengaruhi seseorang termotivasi memilih kompetensi keahlian yang sesuai dengan dirinya.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan minat merupakan proses setelah seseorang lahir. Minat yang tumbuh dalam diri seseorang akan mendorong melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuannya. Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam memilih sekolah dan memilih kompetensi keahlian yang akan menentukan keberhasilan studinya, minat merupakan faktor yang paling penting.

c. Indikator Minat

Minat merupakan gejala psikis yang belum dapat diamati secara langsung, yang dapat diamati ialah manifestasinya dalam perbuatan atau tingkah laku. Menurut Jensen (2008 : 30) kondisi yang merupakan indikator bahwa seseorang mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran ditunjukkan oleh perilaku atau tindakan sebagai berikut :

- 1) Secara intrinsik tertantang oleh materi yang tidak terlalu mudah, tetapi tidak terlalu sulit.
- 2) Tekanan yang rendah sampai sedang, relaksasi yang biasa. Para pembelajar merasa tidak terlalu tertekan dengan suasana pembelajaran.
- 3) Rasa ingin tahu dari pembelajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran, maka seseorang tersebut

akan antusias terhadap pembelajaran yang dipelajari yaitu dengan menunjukkan tingkah laku yang positif seperti memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap pelajaran tersebut.

4. Status Sosial Ekonomi

a. Pengertian status sosial

Status sosial ekonomi sering disebut dengan kelas sosial atau status sosial. Menurut Mayor Polak yang dikutip Ari H Gunawan (2000 : 40) berpendapat bahwa “ Status adalah kedudukan sosial seseorang dalam kelompok serta dalam masyarakat”.

Sedangkan Soerjono Soekanto (2006 : 210) berpendapat bahwa “status sosial ekonomi adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulan, prestisnya, dan hak-hak serta kewajibannya”.

Lebih lanjut status dibagi menjadi 3 macam yaitu:

- 1) *Ascribed* status yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran.
- 2) *Achieved* status yaitu kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Kedudukan ini diperoleh tidak atas dasar kelahiran tergantung dari kemampuan masing-masing dalam mengejar serta mencapai tujuannya.
- 3) *Assigned* status yang merupakan kedudukan yang diberikan kepada seseorang yang berjasa yang telah memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan seseorang di masyarakat dalam lingkungan pergaulan, prestis yang diperoleh dari usaha sendiri

atau yang telah berjasa memperjuangkan dan memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

b. Pengukuran Status Sosial ekonomi orang tua

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan akan memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas tentang kehidupannya di masa yang akan datang. Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap kedudukan seseorang di masyarakatnya. Apabila seseorang berpendidikan tinggi maka akan semakin tinggi status sosialnya.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Seperti dijelaskan pada pasal 17 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi pendidikan menengah. Pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar hendaknya melanjutkan pendidikan menengah untuk menambah ilmu

pengetahuan. Seperti dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 18 pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Kemudian setelah menempuh pendidikan menengah alangkah baiknya dapat menempuh pendidikan tinggi. Tetapi biasanya tidak semua orang dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi karena terhambat oleh biaya yang mahal. Seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 19 pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Dengan demikian semakin tinggi pendidikan yang ditempuh seseorang maka semakin tinggi derajat atau status sosial ekonomi orang tersebut di kehidupan masyarakat.

2) Pekerjaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:682) pekerjaan adalah barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan, dsb), tugas kewajiban, hasil bekerja, perbuatan yang

merupakan mata pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan dan sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah.

Dalam suatu pekerjaan, ada beberapa jenis pekerjaan. Menurut Ida Bagus Mantra (2009 :239) ada beberapa jenis pekerjaan, yaitu:

- a) Pemimpin dan manajer senior
- b) Tenaga ahli
- c) Teknisi dan sejenisnya
- d) Tenaga produksi dan tenaga terkait
- e) Tata usaha dan usaha jasa tingkat lanjutan
- f) Tata usaha dan usaha jasa tingkat menengah
- g) Pekerja produksi dan angkutan tingkat menengah
- h) Pekerja produksi dan angkutan tingkat rendah
- i) Pekerja kasa dan pekerja terkait

Kemudian Ida Bagus Mantra membagi status pekerjaan yaitu:

- a) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain termasuk kelompok ini:
 - (1) Tukang becak atau yang membawa becak atas resiko sendiri
 - (2) Sopir taksi yang membawa mobil atas resiko sendiri
 - (3) Kuli-kuli di pasar, stasiun yang tidak mempunyai majikan
- b) Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga, buruh tidak tetap termasuk kelompok ini:
 - (1) Pengusaha warung yang dibantu keluarga atau dibantu buruh tidak tetap dan tidak dibayar
 - (2) Penjaja keliling dengan dibantu keluarga atau dibantu buruh tidak tetap
 - (3) Petani yang mengusahakan tanah sendiri dengan dibantu anggota keluarga atau sewaktu-waktu menggunakan buruh tidak tetap
- c) Berusaha dengan buruh tetap; pengusaha yang mempekerjakan buruh tetap dibayar tanpa memperhatikan ada kegiatan apa tidak
- d) Buruh karyawan; seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi dengan menerima upah berupa uang dan atau barang.

- e) Pekerja; tanpa menerima upah, misalnya anak membantu ibu berjualan, pekerja keluarga, pekerja bukan keluarga tetapi tidak dibayar

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perbuatan yang merupakan mata pencaharian pokok sebagai penghidupan yang terdiri dari beberapa jenis dengan usaha sendiri atau dengan bantuan orang lain.

Menurut Sri Hastuti (Purnomo, 2013:28) jenis pekerjaan di Indonesia digolongkan menjadi:

- a) Golongan pegawai negeri adalah mereka yang diangkat oleh pejabat yang berwenang serta digaji menurut peraturan perundangan yang berlaku. Pegawai negeri dibagi menjadi dua, yaitu:
 - (1) Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari pegawai sipil pusat/daerah dan jabatan negeri lainnya.
 - (2) ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia)
- b) Golongan pedagang yaitu mereka yang mempunyai perusahaan/bidang usaha besar/kecil. Ada dua pengertian pedagang, yaitu:
 - (1) Pedagang dalam arti luas, yaitu usahawan dan pedagang
 - (2) Pedagang dalam arti sempit, yaitu pedagang yang mengusahakan barang-barang yang dibutuhkan untuk dijual belikan
- c) Golongan petani yaitu mereka yang mata pencahariannya sebagai petani dengan bercocok tanam, seperti berladang/bersawah
- d) Golongan buruh yaitu mereka yang bekerja dengan menjual jasa seperti tukang becak, tukang bantu, dan lain-lain.

Dari beberapa jenis pekerjaan di atas, maka penghasilan yang didapatkan berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian pekerjaan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sesuai dengan jenisnya masing-masing.

B. Penelitian yang Relevan

1. Eni Kurniawati (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “*Minat Siswa Masuk ke Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 83,3% atau sebanyak 60 siswa mempunyai minat yang besar untuk masuk ke Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel. Terdapat 10 faktor yang berperan dalam minat siswa masuk ke Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel dengan kontribusi sebagai berikut: (1) motivasi belajar 84,7%, (2) harapan kerja 73,6%, (3) kemampuan belajar 65,3%, sistem pendidikan sekolah 61,1%, kurikulum yang diajarkan pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel 50%, status finansial orang tua 27,8%, bakat 23,6%, lingkungan tempat tinggal 23,6%, keinginan orang tua 12,5%, serta pengaruh teman sebaya 9,7%. Faktor yang mempunyai kontribusi besar adalah faktor kemampuan siswa, motivasi belajar, harapan kerja, serta sistem pendidikan sekolah.
2. Datiek Rudatin (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Minat masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tempel Sleman Yogyakarta*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masuk ke SMK Negeri 1 Tempel Sleman masuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari pengaruh faktor *intern* dalam kaitannya untuk melanjutkan studi atau bersekolah di SMK Negeri 1 Tempel termasuk dalam kategori baik ditunjukkan dengan rata-rata skor sebesar 3,06% dengan

presentase 76,5%. Sedangkan pengaruh dari faktor *ekstern* dalam kaitannya untuk melanjutkan studi atau bersekolah di SMK Negeri 1 Tempel termasuk dalam kategori baik ditunjukkan dengan rata-rata skor sebesar 2,80 dengan presentase 70,1%. Hasil penelitian juga menunjukkan faktor *intern* dan *ekstern* dalam kaitannya untuk melanjutkan studi atau bersekolah di SMK Negeri 1 Tempel termasuk kategori baik ditunjukkan dengan rata-rata skor sebesar 2,93 dengan presentase 73,3%.

3. Purnomo (2013) dengan judul “*Minat Siswa Kelas IX SMP N 2 Gantiwarno Kabupaten Klaten untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*”. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke SMK dalam kategori tinggi sebesar 52%, (2) Hasil uji coba beda minat siswa melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan ditinjau dari jenis kelamin, status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar diperoleh: (a) Ada perbedaan minat siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno untuk melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan ditinjau dari jenis kelamin, yang ditunjukkan nilai Chi Square hitung 6,439 dan nilai uji signifikansi sebesar 0,011, (b) Tidak terdapat perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan kelas IX SMP N 2 Gantiwarno ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua, yang ditunjukkan dengan nilai Chi Square hitung 3,418 dan nilai uji signifikansi sebesar 0,064, (c) Tidak terdapat perbedaan minat melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan siswa kelas IX SMP N 2 Gantiwarno ditinjau dari prestasi belajar, yang ditunjukkan

nilai Chi Square hitung 0,013 dan nilai uji signifikansi sebesar 0,910, (3) Alasan yang mendorong minat siswa melanjutkan studi ke Sekolah Menengah Kejuruan yaitu: setelah lulus bisa langsung kerja, jurusan sesuai dengan minat, setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan bisa kuliah/kerja, pelajaran tidak hanya teori tetapi ada prakteknya, dan keinginan diri sendiri.

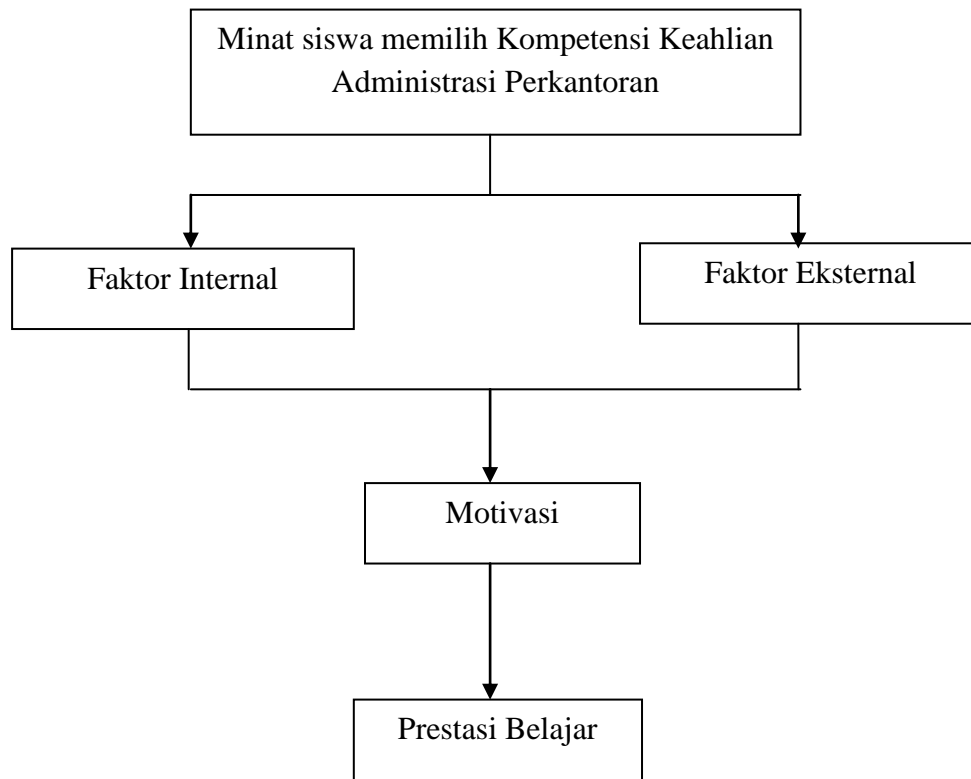
C. Kerangka Pikir

Minat merupakan aspek psikis yang dimiliki oleh seseorang yang menimbulkan rasa suka, senang, tertarik terhadap suatu tindakan atau kegiatan. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan diri seseorang yang kemudian menimbulkan gairah untuk berpartisipasi atau terlibat dalam suatu tindakan yang diminatinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Minat erat kaitannya dengan motivasi, karena motivasi merupakan sesuatu yang mendorong munculnya tingkah laku, maka secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa minat mempengaruhi seseorang termotivasi memilih kompetensi keahlian yang sesuai dengan dirinya.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar maka akan tumbuh semangat belajar sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Adapun kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Skema kerangka berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran ditinjau dari faktor internal?
2. Bagaimana minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran ditinjau dari faktor eksternal?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan. Pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian yang berupa angka-angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Cik Di Tiro No. 37, Terban, Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2014.

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka dan tertarik terhadap suatu tindakan. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat meliputi motivasi dan cara

belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

D. Subjek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang artinya semua subjek dalam penelitian ini dijadikan sebagai responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang sangat mendasar untuk menentukan apakah penelitian tersebut berhasil atau tidak. Suatu data yang valid akan menentukan penelitian yang valid juga. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Angket (*kuesioner*)

Angket digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari siswa kelas X Administrasi Perkantoran untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI 1 Yogyakarta.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia pada pertanyaan yang ada. Angket dibagikan serentak kepada seluruh responden. Setelah angket dijawab kemudian dikembalikan kepada pihak peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip yang mendukung penelitian.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui jumlah peminat kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran pada waktu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan jumlah siswa yang diterima di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*) yang berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diberi jawaban guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berarti dalam angket tersebut sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.

Tabel 1. Skor Pengukuran Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sebelum angket dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel. Adapun kisi-kisi angket instrumennya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

No	Instrumen	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Faktor yang berasal dari dalam individu <i>(intern)</i>	a. Motivasi	1,2,3,4,5,6	6
		b. Cara Belajar	7,8,9,10,11,12,13	7
2.	Faktor yang berasal dari luar individu <i>(ekstern)</i>	a. Keluarga	14,15,16,17,18,19,20	7
		b. Sekolah	21,22,23,24,25	5
		c. Masyarakat	26,27,28	3
Jumlah				28

Uji validitas instrumen untuk menguji validitas isi angket dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli/pakar. Ahli/pakar dalam penelitian ini yaitu dosen pembimbing dan narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Pemilihan teknik analisis data ini didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, maka teknik analisis data

yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif. Dalam pengelolaan ini data penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing*

Setelah angket dibagikan dan diisi oleh responden lalu dikembalikan kepada peneliti, kemudian peneliti meneliti kelengkapan dalam pengisian angket bila ada jawaban yang tidak dijawab, peneliti menghubungi responden yang bersangkutan untuk disempurnakan jawabannya agar angket tersebut dikatakan sah.

2. *Tabulating*

Langkah kedua adalah pengelolaan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Kemudian setelah data diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya melakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif dengan presentase, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number Of Cases* (Jumlah responden)

3. *Analiting* dan Interpretasi

Langkah ini adalah menganalisa data yang diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah dipahami. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi digunakan patokan nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar

Deviasi Ideal (SDi) dengan menggunakan skala dari Anas Sudjono (2008:175). Pedoman dalam menentukan kriteria atau klasifikasi yaitu:

- a. Di atas $Mi + 1,5 SDi$ = Sangat Baik
- b. $Mi \leq Mi + 1,5 SDi$ = Baik
- c. $Mi - 1,5 SDi \leq Mi$ = Cukup Baik
- d. Di bawah $Mi - 1,5 SDi$ = Kurang Baik

Keterangan :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

4. *Concluding*

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu *concluding* atau penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data yang diperoleh dari angket, wawancara dan dokumentasi disimpulkan secara deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi SMK BOPKRI 1 Yogyakarta

a. Letak Geografis

SMK BOPKRI 1 Yogyakarta terletak di Jalan Cik Di Tiro No. 37 RT 006 RW 002, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. SMK BOPKRI 1 Yogyakarta berada di tengah kota Yogyakarta.

b. Sejarah Singkat

BOPKRI didirikan di Yogyakarta pada tanggal 18 Desember 1945 dengan akte No. 2 tertanggal 11 Mei 1946 pada kantor notaris R.M. Wiranto. Pada awal kiprahnya, BOPKRI melakukan kegiatannya dengan meminjam sekolah-sekolah Negeri, sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada waktu siang dan sore hari. Karena sambutan masyarakat dan pemerintah saat itu sangat positif, seiring dengan berjalannya waktu, BOPKRI mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga BOPKRI mampu membangun dan mendirikan sekolah-sekolahnya sendiri. Pada tahun 1947 BOPKRI memiliki sekolah-sekolah selain yang ada di kota Yogyakarta, melainkan ada di Sleman, Kulon Progo, dan Gunung Kidul, bahkan BOPKRI mampu mengembangkan jejaring pembangunan sekolahnya keluar dari Daerah Yogyakarta.

Perkembangan ini terhenti, karena pada tanggal 19 Desember 1948 Belanda melakukan invasi terhadap kedaulatan Negara Republik Indonesia dengan menduduki Ibukota Negara pada saat itu, yaitu Yogyakarta. Aksi ini dikenal dengan Perang Kolonial ke II. Akibat peristiwa tersebut, BOPKRI terpaksa menutup semua kegiatannya, di sekolah-sekolah yang ada di Yogyakarta, sedangkan di daerah lain, kegiatan berjalan seperti biasa.

Tanggal 29 Juni 1949 Belanda angkat kaki dari Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya pemerintah RI kembali melanjutkan roda pemerintahan di Ibu Kota Yogyakarta. Pada tanggal 5 Juli 1959, Sri Sultan HB IX, selaku menteri Negara bidang keamanan, menyerukan agar semua sekolah yang ada di Yogyakarta, kembali melakukan kegiatan belajar mengajarnya.

Menanggapi seruan pemerintah saat itu, yayasan BOPKRI mengalami kesulitan-kesulitan karena hampir semua pengurus BOPKRI telah meninggalkan kota Yogyakarta dan pindah ke kota lain. Adapun gedung yang ditempati SMK BOPKRI 1 ini memiliki sejarah tersendiri, yaitu:

- 1) Gedung ini didirikan pada tahun 1953 dan digunakan untuk Sekolah Dasar jaman penjajah.
- 2) Mulai Tahun 1945 setelah berdiri Yayasan BOPKRI, gedung ini digunakan untuk SD BOPKRI Terban Taman.

- 3) Mulai bulan Juli 1977 SMK BOPKRI 1 menempati gedung ini, karena ruangnya terbatas, maka sebagian masuk pagi dan ada sebagian yang masuk siang.

c. Kondisi Fisik

SMK BOPKRI 1 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang letaknya strategis yaitu berada di tengah kota sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat maupun warga sekolah. Tanah dan gedung SMK BOPKRI 1 Yogyakarta adalah milik yayasan BOPKRI Yogyakarta dengan luas tanah seluruhnya 1200 m² yang terdiri dari luas bangunan gedung 671 m² dan luas halaman untuk upacara dan olahraga sebesar 449 m².

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

Menjadi SMK Swasta Kristen unggulan yang menghasilkan lulusan cerdas, kompetitif, dan berdasarkan kasih.

2) Misi

Menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan berbasis kompetensi, dengan manajemen yang baik serta etos kerja yang produktif.

3) Tujuan

- a) Mengembangkan sistem pembelajaran dan keterampilan kerja praktik.
- b) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru.

- c) Meningkatkan budaya kerja yang sesuai dengan dunia kerja.
- d) Memberikan bekal siap mental, perilaku luhur, dan kepribadian yang kuat.
- e) Menumbuhkan semangat bersaing dan berkompetisi.
- f) Meningkatkan hubungan yang baik dengan DU/DI dan instansi yang lain.
- g) Memperbaiki ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan yang memadai.
- h) Mengadakan media, alat praktik, dan buku sumber yang lengkap.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Cik Di Tiro No. 37, Terban, Yogyakarta pada bulan Maret 2014. Jumlah responden (subjek penelitian) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 orang siswa yaitu siswa kelas X AP SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. Hasil penelitian diperoleh dari data primer yang berupa angket sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam seseorang yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seseorang yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu

tindakan. Dalam penelitian ini faktor internal meliputi motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Angket yang dibagikan kepada responden berisi 28 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan dalam angket memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Setiap pernyataan memiliki rentang skor 1-4. Adapun deskripsi data penelitiannya adalah sebagai berikut.

a. Minat siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Data mengenai minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran diukur dengan angket (kuesioner) dengan 4 alternatif jawaban. Data mentah yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal diolah dengan menggunakan SPSS Statistic 20.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dilihat dari faktor internal dan faktor eksternal ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 52 sampai dengan 86. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$M_{ideal} : \frac{1}{2}(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} : \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\begin{aligned} \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (86 + 52) \\ &= \frac{1}{2} (138) \\ &= 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (86 - 52) \\ &= \frac{1}{6} (34) \\ &= 5,6 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

Di atas $Mi + 1,5 SDi$ = Sangat Tinggi

$Mi \text{ s.d } < Mi + 1,5 Sdi$ = Tinggi

$Mi - 1,5 Sdi \text{ s.d } < Mi$ = Rendah

Di bawah $Mi - 1,5 Sdi$ = Sangat Rendah

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Di atas 77,4 = Sangat Tinggi

69 s.d < 77,4 = Tinggi

60,6 s.d < 69 = Rendah

Di bawah 60,6 = Sangat Rendah

Dengan demikian, pengkategorian minat siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 77,4	7	20,6	Sangat Tinggi
2.	69 s.d < 77,4	9	26,5	Tinggi
3.	60,6 s.d < 69	14	41,2	Rendah
4.	Di bawah 60,6	4	11,7	Sangat Rendah
	Jumlah	34	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui dari 34 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 20,6% atau sebanyak 7 siswa mengemukakan bahwa memiliki minat yang sangat tinggi untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sebesar 26,5% atau sebanyak 9 siswa memiliki minat yang tinggi memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sebesar 41,2% atau sebanyak 14 siswa mengemukakan bahwa memiliki minat yang rendah untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, dan sebesar 11,7% atau sebanyak 4 siswa mengemukakan bahwa memiliki minat yang sangat rendah untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini:



Gambar 2. *Pie chart* minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

Dari gambar 2 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran rendah atau sebesar 41,2% dengan frekuensi 14 siswa.

Minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran dapat ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berikut hasil penelitian minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yang ditinjau dari Faktor Internal

a) Motivasi

Dalam indikator motivasi yang mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di sediakan 6 butir pernyataan yaitu nomor 1 sampai dengan 6. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya motivasi terhadap pemilihan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran ditetapkan dengan kriteria ideal 10 sampai dengan 22. Berdasarkan pada rumus yang digunakan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$M_{ideal} : \frac{1}{2}(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} : \frac{1}{6}(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} = \frac{1}{2}(22 + 10)$$

$$= \frac{1}{2}(32)$$

$$= 16$$

$$\text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6}(22-10)$$

$$= \frac{1}{6}(12)$$

$$= 2$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

$$\text{Di atas } Mi + 1,5 SDi = \text{Sangat Tinggi}$$

$$Mi \text{ s.d } < Mi + 1,5 Sdi = \text{Tinggi}$$

$$Mi - 1,5 Sdi \text{ s.d } < Mi = \text{Kurang}$$

$$\text{Di bawah } Mi - 1,5 Sdi = \text{Sangat Kurang}$$

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Di atas 19 = Sangat Tinggi

16 s.d < 19 = Tinggi

13 s.d < 16 = Kurang

Di bawah 13 = Sangat Kurang

Dengan demikian, pengkategorian motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

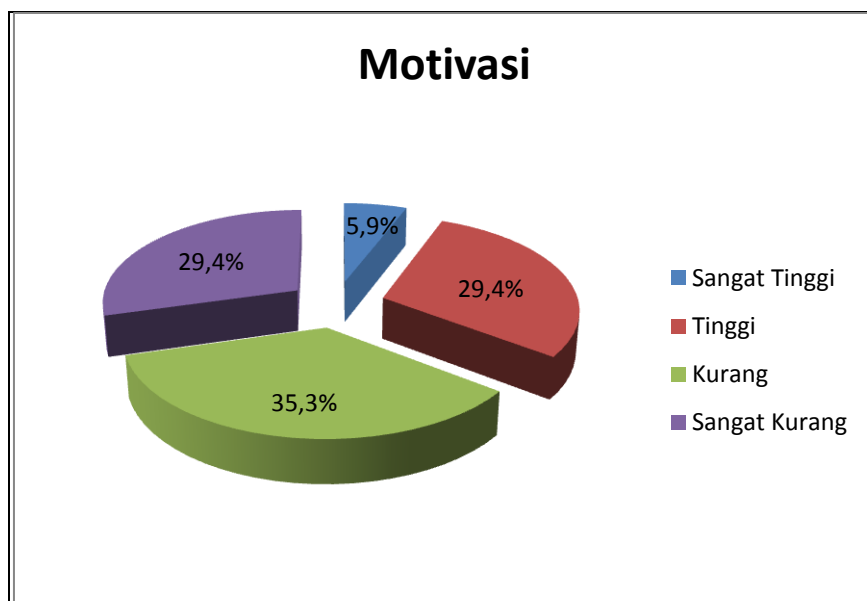
Tabel 4. Motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 19	2	5,9	Sangat Tinggi
2.	16 s.d < 19	10	29,4	Tinggi
3.	13 s.d < 16	12	35,3	Kurang
4.	Di bawah 13	10	29,4	Sangat Kurang
	Jumlah	34	100	

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui dari 34 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 5,9% atau sebanyak 2 siswa mengemukakan bahwa memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sebesar 29,4% atau sebanyak 10 siswa mengemukakan bahwa motivasi memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran tinggi, sebesar 35,3% atau sebanyak 12 siswa juga mengemukakan bahwa memiliki

motivasi yang kurang, dan sebesar 29,4% atau sebanyak 10 siswa mengemukakan bahwa memiliki motivasi yang sangat kurang untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie chart* motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

Dari gambar 3 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dalam kategori kurang yaitu sebesar 35,3% dengan frekuensi 12 siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diuraikan lagi bahwa motivasi siswa yang kurang berada pada pernyataan nomor 3 dan dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.Semangat belajar siswa di kompetensi keahlian
Administrasi Perkantoran

No	Jawaban	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Selalu	1	2,9
2	Sering	5	14,7
3	Kadang-kadang	25	73,6
4	Tidak Pernah	3	8,8
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Tabel 5 menunjukkan bahwa ada 8,8% siswa tidak pernah semangat belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran, 73,6% siswa kadang-kadang semangat belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran, 14,7% siswa sering semangat belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran, dan 2,9% siswa selalu semangat belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa masih ada dan hanya kadang-kadang semangat belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

b) Cara Belajar

Indikator ketiga yang termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yaitu cara belajar. Pernyataan dalam angket tentang cara belajar terdiri dari 7 butir pernyataan yaitu nomor 7 sampai dengan 13. Identifikasi kecenderungan baik buruknya cara belajar terhadap minat pemilihan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran ditetapkan dengan kriteria

ideal 13 sampai dengan 26. Berdasarkan pada rumus yang digunakan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M_{\text{ideal}} : \frac{1}{2}(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{\text{ideal}} : \frac{1}{6}(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} = \frac{1}{2}(26 + 13)$$

$$= \frac{1}{2}(39)$$

$$= 19,5$$

$$\text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6}(26-13)$$

$$= \frac{1}{6}(13)$$

$$= 2,1$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

$$\text{Di atas } Mi + 1,5 SDi = \text{Sangat Baik}$$

$$Mi \text{ s.d } < Mi + 1,5 Sdi = \text{Baik}$$

$$Mi-1,5 Sdi \text{ s.d } < Mi = \text{Kurang}$$

$$\text{Di bawah } Mi - 1,5 Sdi = \text{Sangat Kurang}$$

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Di atas } 22,65 = \text{Sangat Baik}$$

$$19,5 \text{ s.d } < 22,65 = \text{Baik}$$

$$16,35 \text{ s.d } < 19,5 = \text{Kurang}$$

$$\text{Di bawah } 16,35 = \text{Sangat Kurang}$$

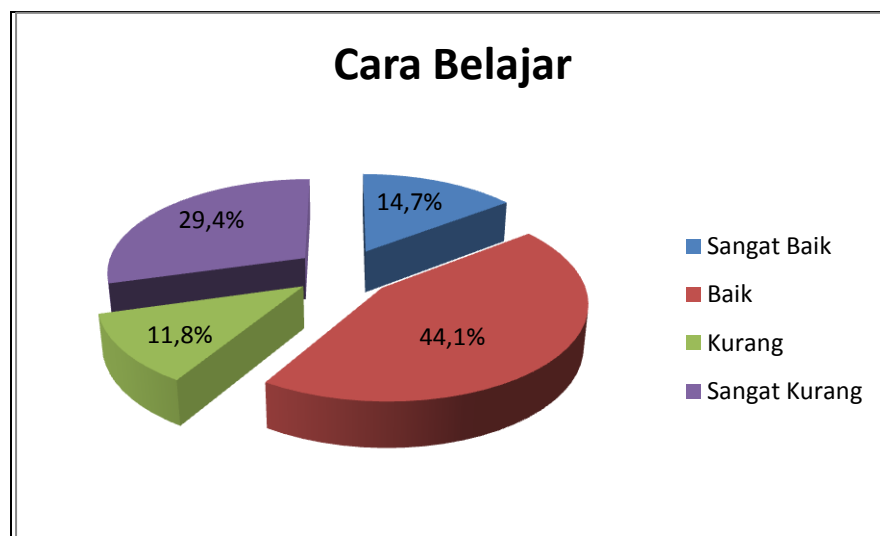
Dengan demikian, pengkategorian cara belajar siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6. Cara belajar siswa dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 22,65	5	14,7	Sangat Baik
2.	19,5 s.d < 22,65	15	44,1	Baik
3.	16,35 s.d < 19,5	4	11,8	Kurang
4.	Di bawah 16,35	10	29,4	Sangat Kurang
	Jumlah	34	100	

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel 6 di atas dapat diketahui dari 34 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 14,7% atau sebanyak 5 siswa mengemukakan bahwa memiliki cara belajar yang sangat baik untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sebesar 44,1% atau sebanyak 15 siswa mengemukakan bahwa memiliki cara belajar yang baik untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sebesar 11,8% atau sebanyak 4 siswa juga memiliki cara belajar yang kurang untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, dan sebesar 29,4% atau sebanyak 10 siswa memiliki cara belajar yang sangat kurang untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini:



Gambar 4. *Pie chart* Cara belajar siswa dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

Dari gambar 4 pie chart di atas dapat dinyatakan bahwa cara belajar siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dalam kategori baik yaitu sebesar 44,1% dengan frekuensi 15 siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diuraikan lagi bahwa cara belajar siswa yang kurang berada pada pernyataan nomor 10 yaitu dan dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Belajarsiswa setiap hari dan tepat waktu sesuai jadwal yang dibuat di kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

No	Jawaban	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Selalu	1	2,9
2	Sering	5	14,7
3	Kadang-kadang	24	70,6
4	Tidak Pernah	4	11,8
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Tabel 7 menunjukkan bahwa ada 11,8% siswa tidak pernah semangat belajar setiap hari dan tepat waktu sesuai

jadwal yang dibuat di kompetensi keahlian administrasi perkantoran, 70,6% siswa kadang-kadang belajar setiap hari dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah dibuat di kompetensi keahlian administrasi perkantoran, 14,7% siswa sering belajar setiap hari dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah dibuat di kompetensi keahlian administrasi perkantoran, dan 2,9% siswa selalu belajar setiap hari dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah dibuat di kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa masih ada dan hanya kadang-kadang belajar setiap hari dan sesuai jadwal yang ditentukan di kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yang ditinjau dari Faktor Eksternal

a) Keluarga

Data mentah yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yang ditinjau dari faktor eksternal diolah dengan menggunakan SPSS Statistic 20. Pernyataan dalam angket tentang dukungan faktor keluarga memilih

kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran terdiri dari 7 butir pernyataan yaitu nomor 14 sampai dengan 20.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya dukungan keluarga siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dilihat dari indikator keluarga ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 10 sampai dengan 23. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M_{ideal} : \frac{1}{2}(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} : \frac{1}{6}(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\text{Data yang diperoleh dari rerata ideal } (M_i) = \frac{1}{2}(23 + 10)$$

$$= \frac{1}{2}(33)$$

$$= 16,5$$

$$\text{Dan standar deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6}(23 - 10)$$

$$= \frac{1}{6}(13)$$

$$= 2,1$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

$$Di \text{ atas } M_i + 1,5 SD_i = \text{Sangat Mendukung}$$

$$M_i \text{ s.d } M_i + 1,5 SD_i = \text{Mendukung}$$

$$M_i - 1,5 SD_i \text{ s.d } M_i = \text{Kurang Mendukung}$$

$$Di \text{ bawah } M_i - 1,5 SD_i = \text{Sangat Kurang Mendukung}$$

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Di atas 19,65	= Sangat Mendukung
16,5 s.d <19,65	= Mendukung
13,35 s.d < 16,5	= Kurang Mendukung
Di bawah 13,35	= Sangat Kurang Mendukung

Dengan demikian, pengkategorian dukungan faktor keluarga siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

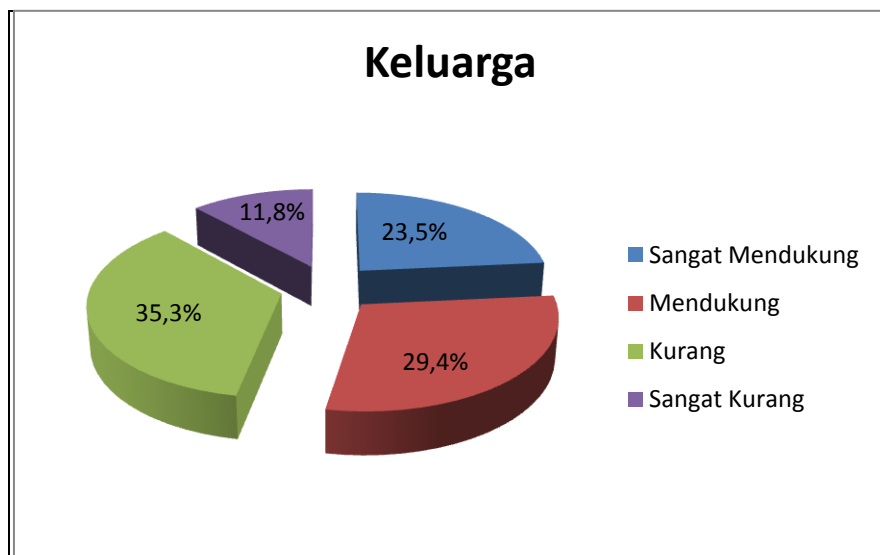
Tabel 8.Faktor keluargadalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No .	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 19,65	8	23,5	Sangat Mendukung
2.	16,5 s.d < 19,65	10	29,4	Mendukung
3.	13,35 s.d < 16,5	12	35,3	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 13,35	4	11,8	Sangat Kurang Mendukung
	Jumlah	34	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui dari 34 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 23,5% atau sebanyak 8 siswa mengemukakan bahwa faktor keluarga sangat mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sebesar 29,4% atau sebanyak 10 siswa mengemukakan bahwa faktor keluarga mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi

Perkantoran tinggi, sebesar 35,3% atau sebanyak 12 siswa mengemukakan bahwa faktor keluarga kurang mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, dan sebesar 11,8% atau sebanyak 4 siswa mengemukakan bahwa keluarga sangat kurang mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini:



Gambar 5. *Pie chart* faktor keluarga dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

Dari gambar 5 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa faktor keluarga siswa kurang mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dengan persentase 35,3% atau sebesar 12 siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diuraikan lagi bahwa faktor

keluarga siswa yang kurang mendukung berada pada pernyataan nomor 20 dan dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Orang tua memenuhi fasilitas dalam belajar

No	Jawaban	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Selalu	5	14,7
2	Sering	3	8,8
3	Kadang-kadang	11	32,4
4	Tidak Pernah	15	44,1
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Tabel 9 menunjukkan bahwa ada 44,1% orang tua tidak pernah memenuhi fasilitas dalam belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran, 32,4% orang tua kadang-kadang memenuhi fasilitas dalam belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran, 8,8% orang tua sering memenuhi fasilitas dalam belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran, dan 14,7% orang tua selalu memenuhi fasilitas dalam belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa masih ada dan tidak pernah terpenuhi fasilitas dalam belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

b) Sekolah

Dalam indikator tentang sekolah yang mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di sediakan 4 butir pernyataan yaitu nomor 21 sampai dengan 25. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya dukungan

sekolah terhadap pemilihan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran ditetapkan dengan kriteria ideal 6 sampai dengan 16. Berdasarkan pada rumus yang digunakan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M_{ideal} : \frac{1}{2}(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} : \frac{1}{6}(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\begin{aligned} \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2}(16 + 6) \\ &= \frac{1}{2}(22) \\ &= 11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6}(16 - 6) \\ &= \frac{1}{6}(10) \\ &= 1,6 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

Di atas $Mi + 1,5 SDi$	= Sangat Mendukung
$Mi \text{ s.d } < Mi + 1,5 Sdi$	= Mendukung
$Mi - 1,5 Sdi \text{ s.d } < Mi$	= Kurang Mendukung
Di bawah $Mi - 1,5 Sdi$	= Sangat Kurang Mendukung

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Di atas 13,4	= Sangat Mendukung
11 s.d < 13,4	= Mendukung
8,6 s.d < 11	= Kurang Mendukung

Di bawah 8,6 = Sangat Kurang Mendukung

Dengan demikian, pengkategorian dukungan faktor sekolah untuk memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

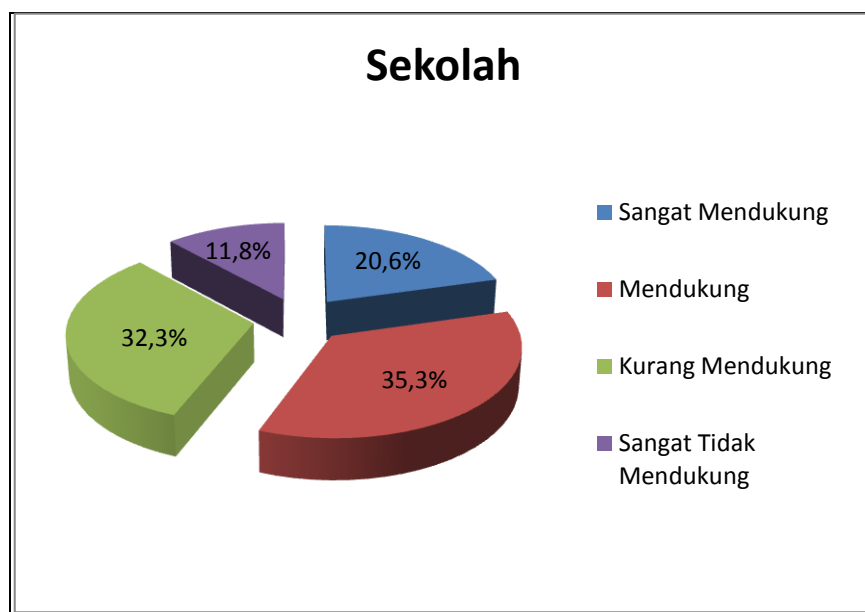
Tabel 10. Faktor sekolah dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 13,4	7	20,6	Sangat Mendukung
2.	11 s.d < 13,4	12	35,3	Mendukung
3.	8,6 s.d < 11	11	32,3	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 8,6	4	11,8	Sangat Kurang Mendukung
	Jumlah	34	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui dari 34 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 20,6% atau sebanyak 7 siswa mengemukakan bahwa faktor sekolah sangat mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sebesar 35,3% atau sebanyak 12 siswa mengemukakan bahwa faktor sekolah mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sebesar 32,3% atau sebanyak 11 siswa mengemukakan bahwa faktor sekolah kurang mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, dan sebesar 11,8% atau sebanyak 4 siswa mengemukakan bahwa faktor sekolah sangat kurang

mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini.



Gambar 6. *Pie chart* faktor sekolah dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran

Dari gambar 6 *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa faktor sekolah mendukung dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dengan persentase sebesar 35,3% atau frekuensi 12 siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diuraikan lagi bahwa faktor sekolah yang kurang mendukung berada pada pernyataan nomor 21 dan dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 11. Penataan meja dan kursi di kelas kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

No	Jawaban	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Selalu	1	2,9
2	Sering	2	5,9
3	Kadang-kadang	18	52,9
4	Tidak Pernah	13	38,3
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Tabel 11 menunjukkan bahwa 38,3% siswa mengatakan meja dan kursi tidak pernah ditata rapi sehingga tidak nyaman untuk belajar, 52,9% siswa mengatakan meja dan kursi kadang-kadang ditata rapi sehingga tidak nyaman untuk belajar, 5,9% siswa mengatakan meja dan kursi sering ditata rapi sehingga tidak nyaman untuk belajar, dan 2,9% siswa mengatakan meja dan kursi selalu ditata rapi sehingga tidak nyaman untuk belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa masih ada dan kadang-kadang meja dan kursi tidak ditata dengan rapi sehingga tidak nyaman untuk belajar.

c) Masyarakat

Indikator ketiga yang termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yaitu faktor masyarakat. Pernyataan dalam angket tentang dukungan faktor keluarga memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran terdiri dari 4 butir pernyataan yaitu nomor 26 sampai dengan 28.

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya dukungan masyarakat dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dilihat dari indikator masyarakat ditetapkan berdasarkan kriteria ideal 3 sampai dengan 12. Berdasarkan rumus yang digunakan maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$M_{ideal} : \frac{1}{2}(\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{ideal} : \frac{1}{6}(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\begin{aligned} \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2}(12+3) \\ &= \frac{1}{2}(15) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6}(12-3) \\ &= \frac{1}{6}(9) \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk variabel ubahannya sebagai berikut :

$$\text{Di atas } Mi + 1,5 \text{ SDi} = \text{Sangat Mendukung}$$

$$Mi \text{ s.d } < Mi + 1,5 \text{ SDi} = \text{Mendukung}$$

$$Mi - 1,5 \text{ SDi s.d } < Mi = \text{Kurang Mendukung}$$

$$\text{Di bawah } Mi - 1,5 \text{ SDi} = \text{Sangat Kurang Mendukung}$$

Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Di atas } 9,75 = \text{Sangat Mendukung}$$

7,5 s.d <9,75 = Mendukung

5,25s.d <7,5 = Kurang Mendukung

Di bawah 5,25 = Sangat Kurang Mendukung

Dengan demikian, pengkategorian dukungan faktor masyarakat dalam memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

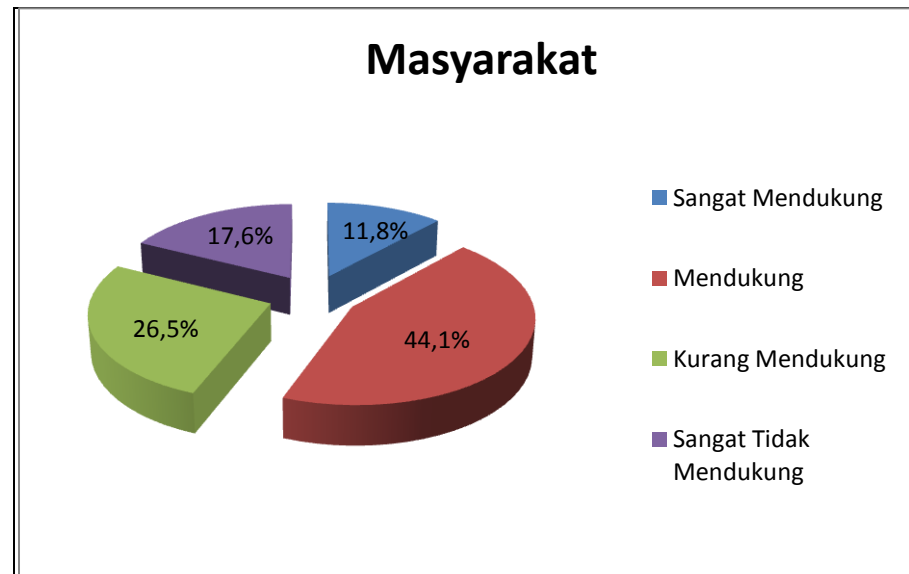
Tabel 12.Faktor masyarakat dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No	Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	Di atas 9,75	4	11,8	Sangat Mendukung
2.	7,5 s.d < 9,75	15	44,1	Mendukung
3.	5,25 s.d < 7,5	9	26,5	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 5,25	6	17,6	Sangat Kurang Mendukung
	Jumlah	34	100	

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui dari 34 siswa sebagai responden penelitian, sebesar 11,8% atau sebanyak 4 siswa mengemukakan bahwa faktor masyarakat sangat mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sebesar 44,1% atau sebanyak 15 siswa mengemukakan bahwa faktor masyarakat mendukung dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, sebesar 26,5% atau sebanyak 9 siswa mengemukakan bahwa faktor masyarakat kurang mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, dan sebesar

17,6% atau sebanyak 6 siswa mengemukakan bahwa faktor masyarakat sangat kurang mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *pie chart* berikut ini:



Gambar 7. *Pie chart* faktor masyarakat dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

Dari gambar *pie chart* di atas dapat dinyatakan bahwa faktor masyarakat mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dengan persentase 44,1% atau frekuensi 15 siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diuraikan lagi bahwa faktor masyarakat yang kurang mendukung berada pada pernyataan nomor 24 dan dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13. Dorongan tetangga untuk masuk ke kompetensi keahlian administrasi perkantoran

No	Jawaban	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Selalu	2	5,9
2	Sering	3	8,8
3	Kadang-kadang	10	29,4
4	Tidak Pernah	19	55,9
Jumlah		34	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket Penelitian

Tabel 13 menunjukkan bahwa 55,9% tetangga tidak pernah mendukung siswa untuk masuk ke kompetensi keahlian administrasi perkantoran, 29,4% tetangga kadang-kadang mendukung siswa untuk masuk ke kompetensi keahlian administrasi perkantoran, 8,8% tetangga sering mendukung siswa untuk masuk ke kompetensi keahlian administrasi perkantoran, dan 5,9% tetangga selalu mendukung siswa untuk masuk ke kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tetangga tidak pernah mendukung untuk masuk ke kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

B. Pembahasan

Minat merupakan faktor yang sangat penting untuk mendorong seseorang melakukan suatu aktivitas tertentu. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan minat merupakan proses setelah seseorang lahir. Minat yang tumbuh dalam diri seseorang akan mendorong melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuannya.

Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam memilih sekolah dan memilih kompetensi keahlian yang akan menentukan keberhasilan studinya, minat merupakan faktor yang paling penting. Karena apabila dalam memilih kompetensi Keahlian tidak sesuai dengan minat, dan kemudian siswa tidak dapat mengikuti pelajaran yang ada di kompetensi keahlian tersebut maka bisa terjadi kegagalan, karena tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa tersebut begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran rendah. Hal ini ditunjukkan dengan angka perhitungan sebesar 41,2% dengan frekuensi sebesar 14 siswa memiliki minat yang rendah untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Minat siswa yang rendah juga ditunjukkan oleh sebagian siswa yang kurang mengetahui Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran hanya beranggapan apabila setelah lulus dari SMK langsung bekerja di bidang perkantoran. Selain itu jika seseorang memiliki minat yang kurang untuk melakukan suatu kegiatan maka tujuan yang akan diperoleh juga tidak baik atau kurang maksimal. Begitu juga dengan pemilihan kompetensi keahlian, apabila siswa memiliki minat yang kurang terhadap kompetensi keahlian tersebut, maka hasilnya tidak baik atau kurang maksimal terhadap prestasi belajarnya.

Faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri

seseorang dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor internal meliputi minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pembahasan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi minat. Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang berubah, mengarahkan seseorang untuk mencapai suatu harapan atau target yang dikehendaki. Suatu tindakan atau perbuatan apabila tidak ada suatu motivasi atau motivasinya sangat lemah maka perbuatan atau tindakan tersebut dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh atau melakukan perbuatan tidak terarah dan hasilnya sangat tidak memuaskan. Begitu halnya dengan memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, apabila tidak ada motivasi yang kuat atau tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh maka hasil prestasi belajarnya tidak memuaskan.

Motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran masuk dalam kategori kurang. Hal ini ditunjukkan dengan angka perhitungan sebesar 35,3 % atau sebesar 12 orang siswa memiliki motivasi yang kurang untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Hal ini juga ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang kurang baik atau masih banyak yang belum mencapai KKM.

2. Cara Belajar

Cara belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi minat. Menentukan cara belajar yang baik bukanlah soal yang mudah. Ada beberapa macam cara belajar yang baik yang dapat dilakukan oleh siswa untuk mempengaruhi minatnya yaitu memiliki tujuan belajar yang pasti, usahakan adanya tempat belajar yang memadai, buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi, susunlah dan buatlah pertanyaan yang tepat dan usahakan/cobalah untuk menemukan jawabannya,dll. Cara belajar yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tinggi. Setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lain. Cara belajar siswa yang berbeda-beda ini tergantung dengan karakteristik yang ada pada diri siswa itu sendiri. Apabila mempunyai cara belajar yang baik maka akan mempunyai prestasi yang baik, begitu pula sebaliknya.

Cara belajar siswa kelas X AP SMK BOPKRI 1 Yogyakarta dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan angka perhitungan sebesar 44,1% atau sebesar 15 orang siswa memiliki cara belajar yang baik untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Cara belajar siswa yang baik juga ditunjukkan oleh sebagian besar siswa kelas X AP atau sekitar 75% aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas seperti memperhatikan penjelasan dari guru dan selalu mengerjakan pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh guru.

3. Keluarga

Salah satu indikator yang mempengaruhi minat yaitu faktor keluarga. Faktor keluarga termasuk dalam kategori faktor eksternal yang mempengaruhi minat. Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta family) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi anak dalam minatnya untuk melakukan suatu tindakan.

Faktor keluarga dalam mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dalam kategori kurang. Hal ini ditunjukkan dengan angka perhitungan sebesar 35,3% atau sebesar 12 siswa yang memiliki keluarga kurang mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya permasalahan status sosial ekonomi yang dihadapi oleh siswa. Banyak siswa yang memiliki orang tua berstatus sosial ekonomi rendah.

4. Sekolah

Indikator lain yang mempengaruhi minat dari faktor eksternal yaitu sekolah. Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi minat mencakup metode mengajar, relasi guru dengan siswa, keadaan gedung. Ketiga faktor tersebut harus ada dalam menumbuhkan minat siswa terhadap suatu tindakan karena sekolah merupakan keluarga kedua siswa dalam pembentukan kepribadian. Sekolah merupakan tempat dimana berlangsungnya suatu kegiatan belajar mengajar. Sekolah juga berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pendidikan.

Pengaruh lingkungan sekolah dalam minat untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran termasuk dalam kategori mendukung. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan sebesar 35,3% atau sebesar 12 siswa yang mengatakan bahwa sekolah mendukung untuk memilih kompetensi keahlian sesuai dengan keinginannya.

5. Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Lingkungan masyarakat atau tempat tinggal siswa berada dalam kategori mendukung untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yaitu sebesar 44,1% atau sebesar 15 siswa mengatakan bahwa lingkungan masyarakat mendukung untuk kegiatan yang ada di sekolah termasuk dalam menentukan kompetensi keahlian yang akan dipilihnya. Lingkungan masyarakat dimana siswa tinggal sangat mengerti dengan kewajiban utama seorang pelajar yaitu belajar, dan terdapat waktu sendiri yang digunakan untuk belajar.

Secara keseluruhan minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran adalah kurang. Jadi dalam pemilihan kompetensi keahlian harus didasarkan dengan minat yang tinggi, apabila siswa tidak memiliki minat yang tinggi maka dapat berakibat terhadap prestasi belajar siswa yang kurang baik atau kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat

Minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran rendah yaitu dengan angka perhitungan sebesar 41,2% dengan frekuensi 14 siswa. Minat yang kurang ini ditunjukkan oleh sebagian siswa yang kurang mengetahui Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran hanya beranggapan apabila setelah lulus langsung bekerja di bidang perkantoran.

2. Motivasi

Motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran termasuk dalam kategori kurang atau dengan angka perhitungan sebesar 35,3% dengan frekuensi sebesar 12 siswa. Hal ini juga ditunjukkan dengan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang kurang baik atau masih banyak yang belum mencapai KKM.

3. Cara Belajar

Cara belajar siswa dalam memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran termasuk dalam kategori baik atau dengan angka perhitungan sebesar 44,1% dengan frekuensi sebesar 15 siswa. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar siswa kelas X AP atau sekitar 75% aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas seperti memperhatikan penjelasan dari guru dan selalu mengerjakan pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh guru.

4. Keluarga

Faktor keluarga dalam mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran masuk dalam kategori kurang mendukung yaitu dengan angka perhitungan sebesar 35,3% dengan frekuensi sebesar 12 siswa. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya permasalahan status sosial ekonomi yang dihadapi oleh siswa. Banyak siswa yang memiliki orang tua berstatus sosial ekonomi rendah.

5. Sekolah

Pengaruh lingkungan sekolah dalam minat untuk memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran termasuk dalam kategori mendukung yaitu dengan angka perhitungan sebesar 35,3% dengan frekuensi 12 siswa. Hal ini dapat dilihat dari angket siswa yang mengatakan bahwa sekolah mendukung untuk memilih kompetensi keahlian sesuai dengan keinginannya.

6. Masyarakat

Lingkungan masyarakat atau tempat tinggal siswa berada dalam kategori mendukung yaitu dengan angka perhitungan sebesar 44,1% dengan frekuensi sebesar 15 siswa. Lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa

sangat mengerti dengan kewajiban utama seorang pelajar yaitu belajar, dan terdapat waktu sendiri yang digunakan untuk belajar.

B. Implikasi

Memerhatikan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat disampaikan beberapa implikasi pemikiran berkaitan dengan minat siswa memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran rendah. Hal ini berimplikasi bahwa siswa belum sepenuhnya memiliki minat yang tinggi untuk masuk kompetensi keahlian administrasi perkantoran karena siswa masih belum mengetahui informasi tentang kompetensi keahlian administrasi perkantoran.
2. Motivasi siswa dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran kurang. Hal ini berimplikasi untuk memacu guru lebih meningkatkan motivasi siswa.
3. Cara Belajar siswa dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran baik. Hal ini berimplikasi bahwa hampir 75% siswa di kelas aktif dalam mengikuti pembelajaran.
4. Keluargasiswa dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran kurang mendukung. Hal ini berimplikasi bahwa semua keputusan berada di tangan siswa termasuk dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran.
5. Sekolah dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran mendukung. Hal ini berimplikasi bahwa sekolah administrasi perkantoran mendukung.

sudah memberikan pelayanan yang baik kepada siswa seperti metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, keadaan gedung sekolah.

6. Masyarakat dalam mempengaruhi minat memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran mendukung. Hal ini berimplikasi bahwa semua kegiatan siswa yang ada di masyarakat, teman bergaul dalam masyarakat, bentuk kehidupan di masyarakat membawa pengaruh positif ke siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran. Berikut beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Saran untuk Siswa
 - a. Siswa sebaiknya dapat meningkatkan semangat belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran dengan cara mengatur jadwal belajar, bergaul dengan orang-orang yang pandai, berdiskusi dengan teman membahas pelajaran yang sulit untuk memecahkan permasalahan.
 - b. Siswa hendaknya belajar setiap hari karena untuk meningkatkan prestasi siswa dengan cara belajar tepat waktu dan sesuai jadwal yang telah dibuat.
2. Saran untuk Orang Tua Siswa

Orang tua siswa sebaiknya memenuhi fasilitas belajar anak seperti menyediakan ruangan khusus untuk belajar, menyediakan semua keperluan sekolah seperti alat tulis, menyediakan buku-buku sumber belajar karena untuk mendukung keberhasilan siswa.
3. Saran untuk Tetangga Siswa

Tetangga siswa sebaiknya selalu mendorong yang akan dilakukan siswa di sekolah dan memberi informasi tentang kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

4. Saran untuk Sekolah

Sekolah hendaknya membuat suasana belajar yang kondusif salah satunya dengan menata posisi ruang kelas (meja dan kursi) agar rapi dan nyaman untuk belajar.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN:

1. Angket sebelum *Expert Judgement*
2. Angket setelah *Expert Judgement*

INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM EXPERT JUDGEMENT

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas X Administrasi Perkantoran

Adik-adik yang saya hormati,

Di tengah kesibukan adik-adik dalam kegiatan pembelajaran ini, izinkanlah saya memohon bantuan adik-adik untuk mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian saya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran”.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh dalam nilai rapor adik-adik. Adapun masalah identitas hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data. Jawaban yang saya harapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dan kondisi yang adik-adik rasakan. Oleh karena itu saya mengharapkan kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban dalam angket ini.

Penelitian ini akan berjalan lancar dengan bantuan yang adik-adik berikan. Atas kerjasama yang adik-adik berikan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Irma Catur Nofianti

I. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Diharapkan semua pertanyaan tidak ada yang dikosongkan karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

III. Alternatif Jawaban:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Faktor Internal yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya minat memasuki kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran sejak SMP.				
2.	Sejak SMP saya sudah mengetahui informasi tentang kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				
3.	Saya masuk kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran karena minat dari dalam diri sendiri bukan paksaan dari orang lain.				
4.	Saya tertarik masuk Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran karena pelajarannya tidak hanya pelajaran teori saja tetapi ada pelajaran prakteknya.				
5.	Saya tertarik dengan mata pelajaran yang ada di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				
6.	Saya antusias belajar di kompetensi				

	keahlian Administrasi Perkantoran.				
7.	Saya tidak suka pelajaran Administrasi Perkantoran karena teralalu banyak yang harus dihafalkan.				
8.	Saya semangat belajar di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				
9.	Saya senang mengikuti pelajaran administrasi perkantoran karena fasilitasnya memadai.				
10.	Saya rajin belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran karena takut dimarahi orang tua.				
11.	Saya senang pelajaran Administrasi Perkantoran karena sesuai dengan bakat yang saya miliki.				
12.	Saya masuk di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran karena nilai ujian SMP rendah.				
13.	Saya memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran di pilihan pertama karena menyesuaikan dengan nilai ujian SMP				
14.	Nilai saya semakin baik setelah masuk di kompetensi keahlian administrasi perkantoran.				
15	Saya masuk di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran karena mempunyai harapan ingin menjadi orang sukses.				
16	Saya masuk di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran karena ingin menjadi pegawai kantor/Tata Usaha/Sekretaris.				
17	Saya melanjutkan studi di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran karena ingin memperoleh pengalaman magang di kantor.				
18	Saya memutuskan masuk kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran karena setelah lulus nantinya langsung bekerja dan tidak untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.				
19	Saya ingin meraih cita-cita dengan melanjutkan studi di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				

B. Faktor Eksternal yang mempengaruhi minat siswa memilih Kompetensi

Keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20.	Saya memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran karena keadaan finansial orang tua yang kurang.				
21.	Saya memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran karena menuruti keinginan orang tua.				
22.	Saya masuk kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran karena latar belakang pendidikan orang tua saya.				
23.	Saya memilih kompetensi keahlian administrasi Perkantoran karena saran dari orang tua.				
24.	Saya masuk kompetensi keahlian administrasi perkantoran karena keluarga saya (kakak) juga belajar di kompetensi keahlian administrasi perkantoran.				
25.	Status sosial ekonomi orang tua yang membuat saya memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran.				

INSTRUMEN PENELITIAN SETELAH EXPERT JUDGEMENT

Kepada

Yth. Siswa-siswi kelas X Administrasi Perkantoran

Adik-adik yang saya hormati,

Di tengah kesibukan adik-adik dalam kegiatan pembelajaran ini, izinkanlah saya memohon bantuan adik-adik untuk mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian saya yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta”.

Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh dalam nilai rapor adik-adik. Adapun masalah identitas hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data. Jawaban yang saya harapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kenyataan dan kondisi adik-adik rasakan. Oleh karena itu saya mengharapkan kejujuran adik-adik dalam memberikan jawaban dalam angket ini.

Penelitian ini akan berjalan lancar dengan bantuan yang adik-adik berikan. Atas kerjasama yang adik-adik berikan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Irma Catur Nofianti

I. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Diharapkan semua pertanyaan tidak ada yang dikosongkan karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

III. Alternatif Jawaban:

Selalu (SL)

Sering (SR)

Kadang-kadang (KK)

Tidak Pernah (TP)

C. Faktor Internal yang mempengaruhi minat siswa memilih kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya antusias belajar di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				
2.	Saya senang menghafal pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.				
3.	Saya semangat belajar di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				
4.	Pelajaran Administrasi Perkantoran sesuai dengan bakat dan minat saya.				
5.	Saya rajin belajar di kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran				
6.	Saya selalu mendapatkan nilai baik di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.				
7.	Saya sering belajar kelompok dengan teman untuk membahas pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.				
8.	Saya membuat catatan atau rangkuman pelajaran Administrasi Perkantoran.				
9.	Saya membuat jadwal belajar produktif Administrasi Perkantoran.				

10.	Saya belajar setiap hari dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah dibuat.				
11.	Saya bertanya kepada guru apabila ada pelajaran produktif Administrasi Perkantoran yang belum jelas.				
12.	Saya memperhatikan penjelasan dari guru tentang pelajaran produktif Administrasi Perkantoran.				
13.	Saya mengerjakan tugas produktif Administrasi Perkantoran yang diberikan oleh guru.				

D. Faktor Eksternal yang mempengaruhi minat siswa memilih Kompetensi

Keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
14.	Keadaan finansial orang tua saya rendah.				
15.	Saya menuruti keinginan orang tua untuk masuk Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.				
16.	Latar belakang pendidikan orang tua saya rendah.				
17.	Saya mengikuti saran dari orang tua untuk masuk Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.				
18.	Saya mengikuti kakak yang pernah belajar di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.				
19.	Orang tua memberikan semangat kepada saya.				
20.	Orang tua memenuhi semua fasilitas dalam belajar.				
21.	Meja dan kursi di kelas administrasi perkantoran ditata rapi sehingga nyaman untuk belajar.				
22.	Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap dan mendukung pembelajaran.				
23.	Guru yang ada di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sangat menyenangkan.				
24.	Guru memberikan motivasi kepada saya.				
25.	Lingkungan sekolah mendukung untuk belajar di kompetensi keahlian				

	Administrasi Perkantoran.				
26.	Tetangga saya mendorong untuk masuk Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.				
27.	Di lingkungan tempat tinggal saya terdapat jam belajar masyarakat.				
28.	Sebagian besar warga masyarakat sekitar tempat tinggal saya memahami tugas utama seorang pelajar yaitu belajar.				

LAMPIRAN:

3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Surat keterangan *Judgement*



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/W/133/3/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **467/UN.34.18/LT/2014**
Tanggal : **5 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Penguasaan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IRMA CATUR NOFIANTI** NIP/NIM : **10402241008**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BOPKRI 1 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **5 MARET 2014 s.d 6 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **6 MARET 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Uti.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 195801201990032003

Tambahan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0753
1397/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/133/3/2014 Tanggal : 06/03/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : IRMA CATUR NOFIANTI NO MHS / NIM : 10402241008
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Sutirman, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BOPKRI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 06/03/2014 Sampai 06/06/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

IRMA CATUR NOFIANTI



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK BOPKRI 1 Yogyakarta



YAYASAN BOPKRI YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK BOPKRI 1 YOGYAKARTA

Bidang Studi Keahlian : 1. Bisnis dan Manajemen
 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Terakreditasi : A

Alamat : Jalan Cik Di Tiro No. 37 Telepon/Fax 0274 523567 Yogyakarta 55223

Email : smk.bopkri1vk@gmail.com Website : www.smkbopkri1jogja.sch.id



SURAT – KETERANGAN

No. : 120/SMK BOP.1/I/TV/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dra. INDRI PAMIYARTI**
 N I P : 19540501 198403 2 001
 Pangkat/Gol : Pembina / IV a
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMK BOPKRI 1 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : **IRMA CATUR NOFIANTI**
 No. Mhs : 10402241008
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
 Fakultas : Ekonomi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta".

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 April 2014
 Kepala Sekolah,

Dra. Indri Pamiyarti
 NIP. 1954501 198403 2 001



SURAT KETERANGAN *JUDGEMENT*
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutirman, M.Pd
NIP : 19720103 200501 1 001
Jabatan : Lektor

Menerangkan bahwa,

Nama Peneliti : Irma Catur Nofianti
NIM : 10402241008
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul Penelitian : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta.**

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 5 ^{Moret}~~Februari~~ 2014
Pemberi *Judgement*,



Sutirman, M.Pd
NIP. 19720103 200501 1 001

SURAT KETERANGAN *JUDGEMENT*
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Kumoro, M. Si
NIP : 19600626 198511 1 001
Jabatan : Lektor

Menerangkan bahwa,

Nama Peneliti : Irma Catur Nofianti
NIM : 10402241008
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul Penelitian : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta.**

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 5 ^{Maret} ~~Februari~~ 2014

Pemberi *Judgement*,



Joko Kumoro, M. Si

NIP. 19600626 198511 1 001

LAMPIRAN:

6. Distribusi Jawaban Masing-Masing Responden
7. Rekapitulasi Jumlah Jawaban Responden
8. Distribusi Frekuensi
9. Kecenderungan

Distribusi Jawaban Masing-Masing Responden

Responden	Pernyataan																												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	2	3	3	4	1	3	4	89
2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	3	3	1	2	3	3	3	3	1	4	4	82
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	4	1	4	4	1	2	2	2	2	2	2	3	4	66
4	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	80
5	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	2	1	3	1	2	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	78
6	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	4	2	4	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	4	60
7	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	69
8	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	2	2	4	1	1	1	3	68
9	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	2	1	2	3	2	1	4	4	72
10	4	3	2	3	3	2	3	4	1	2	4	3	3	2	1	3	1	4	4	4	1	1	3	3	1	2	4	3	74
11	2	1	2	1	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	1	1	3	2	4	4	3	1	2	3	2	2	1	3	67
12	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	1	1	1	2	4	2	1	4	4	78
13	4	2	2	1	2	2	3	4	1	3	2	4	4	4	1	1	1	2	4	4	1	1	2	4	1	1	4	4	69
14	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	72
15	2	2	2	1	2	2	4	3	1	2	3	2	3	4	1	1	1	4	4	1	1	2	3	3	1	1	3	2	61
16	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	1	2	3	63
17	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	1	2	2	2	4	2	1	4	4	77
18	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	81
19	2	4	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	2	4	2	75
20	3	2	2	3	3	3	1	4	3	2	4	4	4	2	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	74
21	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	4	2	2	4	4	68

No Responden	Pernyataan																												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
22	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	52
23	2	2	2	2	2	2	4	4	1	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	1	2	2	4	1	3	1	1	71
24	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	4	4	2	2	1	2	2	1	1	3	1	54
25	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	65
26	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	1	2	1	4	4	1	2	1	4	4	4	2	4	4	85
27	3	2	2	3	4	2	4	4	1	1	3	3	3	2	3	3	1	4	4	1	1	1	2	2	1	1	3	3	67
28	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	1	1	3	4	2	2	2	2	4	2	1	1	2	68
29	1	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	4	2	2	2	3	3	4	4	1	2	3	3	2	3	2	2	3	65
30	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	2	1	2	3	2	4	2	1	2	4	4	2	1	4	4	74
31	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	1	2	4	4	1	1	2	2	2	2	3	1	2	56
32	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	4	1	1	1	4	2	1	2	2	4	4	2	1	4	4	63
33	3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	1	2	1	2	4	2	1	2	2	3	1	1	4	4	73
34	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	80
Jumlah	84	79	72	79	94	84	87	111	77	71	91	106	111	84	71	70	80	101	121	66	59	64	89	107	66	56	105	111	2396

Rekap Jumlah Jawaban Responden

Faktor Internal

No. Responden	Indikator	
	Motivasi	Cara Belajar
1	19	26
2	16	26
3	12	18
4	15	23
5	19	22
6	15	13
7	14	15
8	21	14
9	13	21
10	17	20
11	10	22
12	15	24
13	13	21
14	15	15
15	11	18
16	12	19
17	15	20
18	16	21
19	13	20
20	16	22
21	13	20
22	13	13
23	12	20
24	11	13
25	12	15
26	22	22
27	16	19
28	17	21
29	10	16
30	14	22
31	10	14
32	11	15
33	18	23
34	16	21

Rekap Jumlah Jawaban Responden
Faktor Eksternal

No. Responden	Indikator		
	Keluarga	Sekolah	Masyarakat
1	20	13	8
2	17	14	9
3	17	10	9
4	20	12	10
5	14	15	7
6	19	6	6
7	13	14	9
8	16	11	5
9	19	10	9
10	19	9	8
11	18	10	5
12	20	10	9
13	17	9	9
14	18	12	11
15	16	10	6
16	17	8	6
17	21	12	9
18	20	16	8
19	23	11	7
20	15	15	6
21	13	12	9
22	10	9	7
23	22	10	3
24	16	8	5
25	14	11	12
26	16	15	10
27	16	7	7
28	13	12	4
29	19	13	7
30	15	13	9
31	15	9	4
32	14	14	9
33	13	9	9
34	21	12	9

Distribusi Frekuensi

Statistics

Minat Siswa memilih Kompetensi

Keahlian Administrasi Perkantoran

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		69.50
Median		68.00
Mode		65 ^a
Std. Deviation		8.843
Minimum		52
Maximum		86

Minat Siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
52	2	5.9	5.9	5.9
53	1	2.9	2.9	8.8
59	1	2.9	2.9	11.8
61	1	2.9	2.9	14.7
62	1	2.9	2.9	17.6
63	1	2.9	2.9	20.6
64	1	2.9	2.9	23.5
Valid 65	4	11.8	11.8	35.3
66	1	2.9	2.9	38.2
67	4	11.8	11.8	50.0
69	1	2.9	2.9	52.9
71	1	2.9	2.9	55.9
72	2	5.9	5.9	61.8
73	2	5.9	5.9	67.6
74	2	5.9	5.9	73.5

	77	2	5.9	5.9	79.4
	78	1	2.9	2.9	82.4
	79	1	2.9	2.9	85.3
	80	1	2.9	2.9	88.2
	81	1	2.9	2.9	91.2
	82	1	2.9	2.9	94.1
	85	1	2.9	2.9	97.1
	86	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

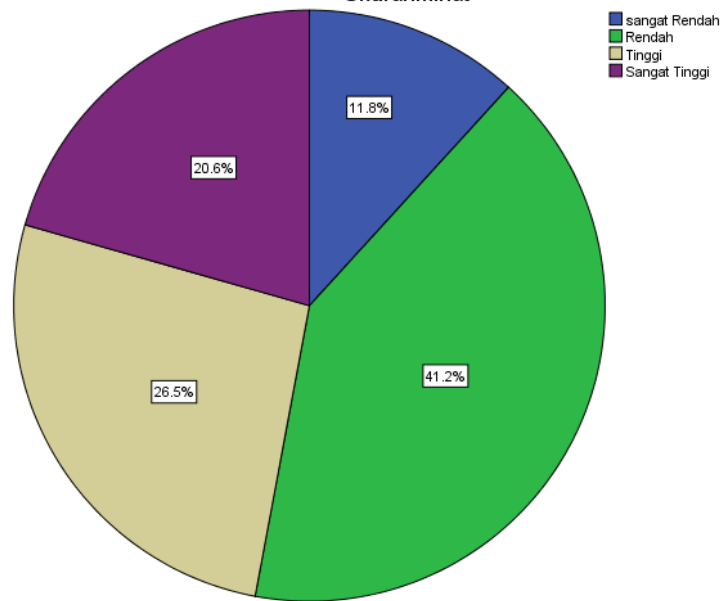
Statistics

Minat

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		2.56
Median		2.00
Mode		2
Std. Deviation		.960
Minimum		1
Maximum		4
Percentiles	25	2.00
	50	2.00
	75	3.00

Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat Rendah	4	11.7	11.7	11.7
Rendah	14	41.2	41.2	52.9
Valid Tinggi	9	26.5	26.5	79.4
Sangat Tinggi	7	20.6	20.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Ukuranminat

Frequencies Motivasi

Statistics

Motivasi

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		14.47
Median		14.50
Mode		13 ^a
Std. Deviation		3.067
Minimum		10
Maximum		22

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	3	8.8	8.8	8.8
11	3	8.8	8.8	17.6
12	4	11.8	11.8	29.4
13	5	14.7	14.7	44.1
14	2	5.9	5.9	50.0
15	5	14.7	14.7	64.7
Valid 16	5	14.7	14.7	79.4
17	2	5.9	5.9	85.3
18	1	2.9	2.9	88.2
19	2	5.9	5.9	94.1
21	1	2.9	2.9	97.1
22	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Statistics

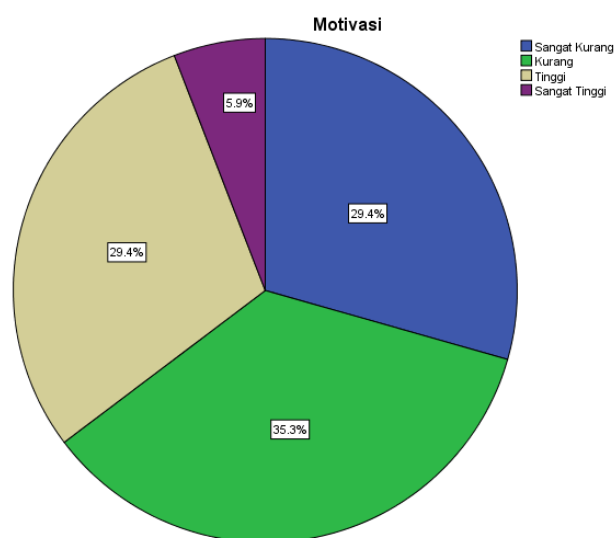
Motivasi

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		2.12
Median		2.00
Mode		2
Std. Deviation		.913
Minimum		1
Maximum		4

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	10	29.4	29.4
	Kurang	12	35.3	64.7
	Tinggi	10	29.4	94.1
	Sangat Tinggi	2	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0

Pie chart sebagai berikut:



Frequencies Cara Belajar

Statistics

Cara Belajar

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		19.24
Median		20.00
Mode		20 ^a
Std. Deviation		3.718
Minimum		13
Maximum		26

Cara Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	3	8.8	8.8	8.8
14	2	5.9	5.9	14.7
15	4	11.8	11.8	26.5
16	1	2.9	2.9	29.4
18	2	5.9	5.9	35.3
19	2	5.9	5.9	41.2
Valid 20	5	14.7	14.7	55.9
21	5	14.7	14.7	70.6
22	5	14.7	14.7	85.3
23	2	5.9	5.9	91.2
24	1	2.9	2.9	94.1
26	2	5.9	5.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Statistics

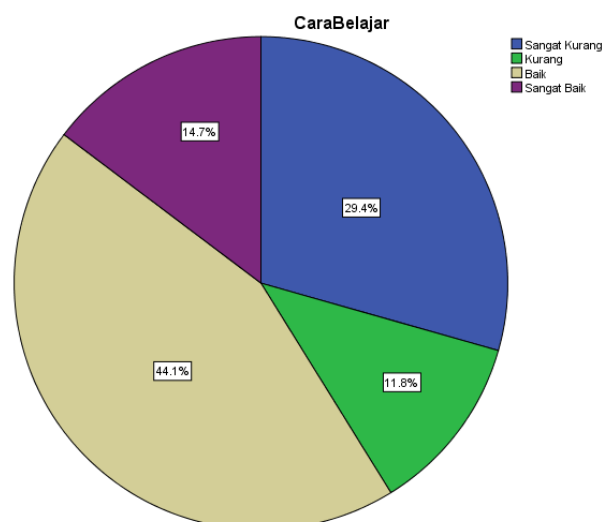
CaraBelajar

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		2.44
Median		3.00
Mode		3
Std. Deviation		1.078
Minimum		1
Maximum		4

CaraBelajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	10	29.4	29.4
	Kurang	4	11.8	41.2
	Baik	15	44.1	85.3
	Sangat Baik	5	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0

Pie chart sebagai berikut:



Frequencies Keluarga

Statistics

Keluarga

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		16.94
Median		17.00
Mode		16
Std. Deviation		3.035
Minimum		10
Maximum		23

Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	2.9	2.9	2.9
13	4	11.8	11.8	14.7
14	3	8.8	8.8	23.5
15	3	8.8	8.8	32.4
16	5	14.7	14.7	47.1
17	4	11.8	11.8	58.8
Valid 18	2	5.9	5.9	64.7
19	4	11.8	11.8	76.5
20	4	11.8	11.8	88.2
21	2	5.9	5.9	94.1
22	1	2.9	2.9	97.1
23	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Statistics

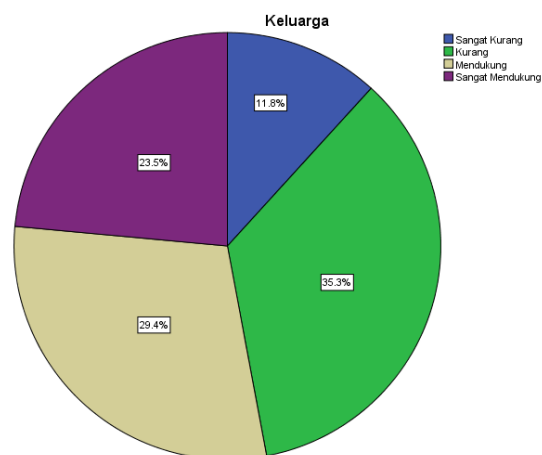
Keluarga

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		2.65
Median		3.00
Mode		2
Std. Deviation		.981
Minimum		1
Maximum		4

Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Kurang	4	11.8	11.8	11.8
Kurang	12	35.3	35.3	47.1
Valid Mendukung	10	29.4	29.4	76.5
Sangat Mendukung	8	23.5	23.5	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Pie chart sebagai berikut:



Statistics

Sekolah

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		11.21
Median		11.00
Mode		10 ^a
Std. Deviation		2.471
Minimum		6
Maximum		16

Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	1	2.9	2.9	2.9
7	1	2.9	2.9	5.9
8	2	5.9	5.9	11.8
9	5	14.7	14.7	26.5
10	6	17.6	17.6	44.1
11	3	8.8	8.8	52.9
12	6	17.6	17.6	70.6
13	3	8.8	8.8	79.4
14	3	8.8	8.8	88.2
15	3	8.8	8.8	97.1
16	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

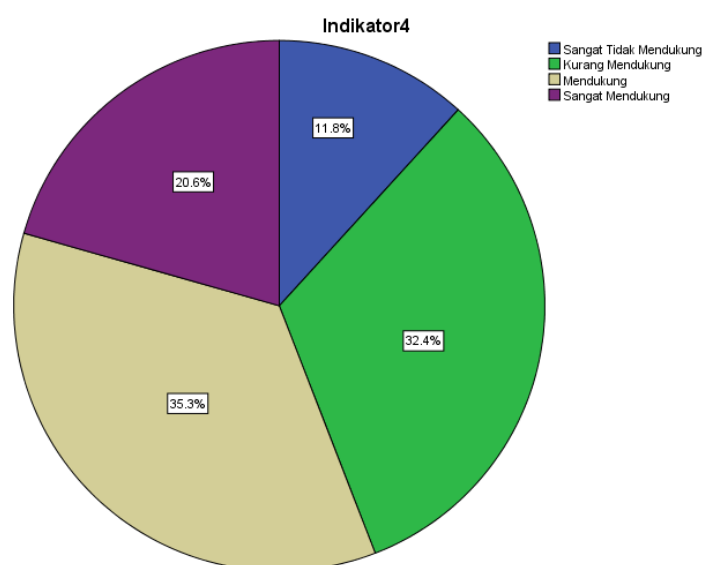
Statistics

Sekolah

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		2.65
Median		3.00
Mode		3
Std. Deviation		.950
Minimum		1
Maximum		4

Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Mendukung	4	11.8	11.8	11.8
Kurang Mendukung	11	32.3	32.3	44.1
Valid Mendukung	12	35.3	35.3	79.4
Sangat Mendukung	7	20.6	20.6	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Pie chart:

Statistics

Masyarakat

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		7.65
Median		8.00
Mode		9
Std. Deviation		2.102
Minimum		3
Maximum		12

Masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	2.9	2.9	2.9
4	2	5.9	5.9	8.8
5	3	8.8	8.8	17.6
6	4	11.8	11.8	29.4
7	5	14.7	14.7	44.1
Valid 8	3	8.8	8.8	52.9
9	12	35.3	35.3	88.2
10	2	5.9	5.9	94.1
11	1	2.9	2.9	97.1
12	1	2.9	2.9	100.0
Total	34	100.0	100.0	

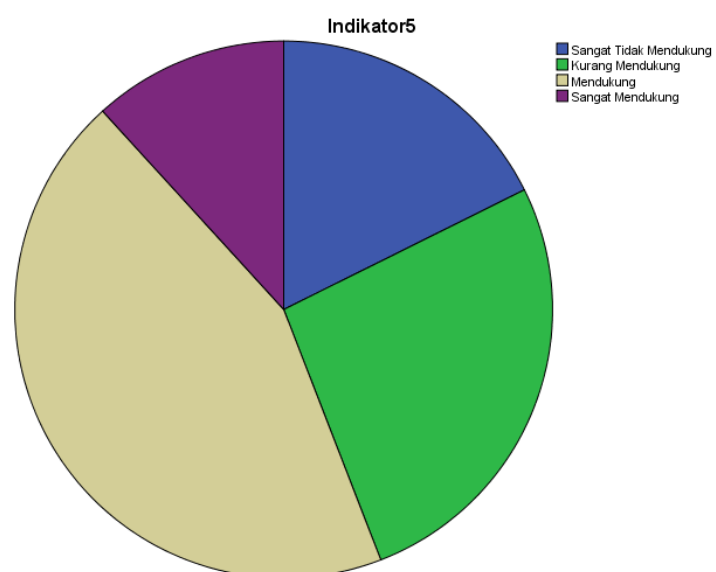
Statistics

Indikator5

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		2.50
Median		3.00
Mode		3
Std. Deviation		.929
Minimum		1
Maximum		4

Indikator5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Mendukung	6	17.6	17.6	17.6
Kurang Mendukung	9	26.5	26.5	44.1
Valid Mendukung	15	44.1	44.1	88.2
Sangat Mendukung	4	11.8	11.8	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Pie chart:

Kecenderungan

Penggolongan Total Nilai (Skor):

Rentang Nilai (Skor)	Kategori
Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Baik
$M_i \text{ s.d } < M_i + 1,5 SD_i$	Baik
$M_i - 1,5 SD_i \text{ s.d } < M_i$	Cukup Baik
Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	Kurang Baik

Rumus perhitungan Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i):

$$M_{\text{ideal}} : \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$SD_{\text{ideal}} : \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

➤ Minat Siswa memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

$$\begin{aligned}
 \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (86 + 52) \\
 &= \frac{1}{2} (138) \\
 &= 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dan standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (86 - 52) \\
 &= \frac{1}{6} (34) \\
 &= 5,6
 \end{aligned}$$

Pedoman pengkategorian minat dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Nilai (Skor)	Kategori
1.	Di atas 77,4	Sangat Tinggi
2.	69 s.d < 77,4	Tinggi
3.	60,6 s.d < 69	Rendah
4.	Di bawah 60,6	Sangat Rendah

➤ Motivasi

$$\begin{aligned}
 \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (22 + 10) \\
 &= \frac{1}{2} (32) \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (22-10) \\
 &= \frac{1}{6} (12) \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Pedoman pengkategorian motivasi dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Nilai (Skor)	Kategori
1.	Di atas 19	Sangat Tinggi
2.	16 s.d < 19	Tinggi
3.	13 s.d < 16	Kurang
4.	Di bawah 13	Sangat Kurang

➤ Cara Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (26 + 13) \\
 &= \frac{1}{2} (39) \\
 &= 19,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (26-13) \\
 &= \frac{1}{6} (13) \\
 &= 2,1
 \end{aligned}$$

Pedoman pengkategorian cara belajar dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Nilai (Skor)	Kategori
1.	Di atas 22,65	Sangat Baik
2.	19,5 s.d < 22,65	Baik
3.	16,35 s.d < 19,5	Kurang
4.	Di bawah 16,35	Sangat Kurang

➤ Keluarga

$$\begin{aligned}
 \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (23 + 10) \\
 &= \frac{1}{2} (33) \\
 &= 16,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (23 - 10) \\
 &= \frac{1}{6} (13)
 \end{aligned}$$

$$= 2,1$$

Pedoman pengkategorian faktor keluarga dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Nilai (Skor)	Kategori
1.	Di atas 19,65	Sangat Mendukung
2.	16,5 s.d < 19,65	Mendukung
3.	13,35 s.d < 1,5	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 13,35	Sangat Tidak Mendukung

➤ Sekolah

$$\begin{aligned}
 \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (16 + 6) \\
 &= \frac{1}{2} (22) \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (16 - 6) \\
 &= \frac{1}{6} (10) \\
 &= 1,6
 \end{aligned}$$

Pedoman pengkategorian faktor sekolah dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Nilai (Skor)	Kategori
1.	Di atas 13,4	Sangat Mendukung
2.	11 s.d < 13,4	Mendukung
3.	8,6 s.d < 11	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 8,6	Sangat Tidak Mendukung

➤ Masyarakat

$$\begin{aligned}
 \text{Data yang diperoleh dari rerata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (12 + 3) \\
 &= \frac{1}{2} (15) \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dan standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (12 - 3) \\
 &= \frac{1}{6} (9) \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

Pedoman pengkategorian faktor masyarakat dalam memilih kompetensi keahlian administrasi perkantoran adalah sebagai berikut:

No.	Rentang Nilai (Skor)	Kategori
1.	Di atas 9,75	Sangat Mendukung
2.	7,5 s.d < 9,75	Mendukung
3.	5,25 s.d < 7,5	Kurang Mendukung
4.	Di bawah 5,25	Sangat Tidak Mendukung

LAMPIRAN:

6. Data Jumlah Peminat Kompetensi Keahlian
Administrasi Perkantoran
7. Data Prestasi Siswa
8. Struktur Organisasi Sekolah

LAPORAN SINGKAT
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

NAMA : SMK BOPKRI 1
SEKOLAH : YOGYAKARTA

Kelas	Pendaftar					Diterima													Jml Rombel	Jumlah siswa menurut Agama				
	L	P	Jml	Nilai UAN *)		L	P	Jml	Nilai UAN *)		Menurut Usia									Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha
				Trd	Trg				Trd	Trg	<13	13	14	15	16	17	18	>18						
AK	9	12	21	30.40	16,15	10	11	21	30.40	16,15				13	3	1	2		1	4	11	4		
AP	6	30	36	29.40	17.50	3	26	29	29.40	17.50			1	17	9	2	1		1	8	8	12		1
MM	15	14	29	32.30	21.70	14	10	24	32.30	21.70				13	7	3			1	3	15	5		1
	30	56	86			27	47	74					1	43	19	6	3	72	3	15	34	21	0	2

Yogyakarta, Juli 2011
Kepala Sekolah




Drs. Indri Pamiyarti
NIP. 19540501 198403 2 001

LAPORAN SINGKAT
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NAMA : SMK BOPKRI 1
SEKOLAH : YOGYAKARTA

Kelas	Pendaftar					Diterima													Jml Rombel	Jumlah siswa menurut Agama				
	L	P	Jml	Nilai UAN *)		L	P	Jml	Nilai UN *)		Menurut Usia									Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha
				Trd	Trg				Trd	Trg	<13	13	14	15	16	17	18	>18						
AK	10	13	23	17,10	30,50	9	9	18	17,10	30,50			1	4	12	1			1	3	9	5		
AP	6	25	31	16,85	33,35	6	21	27	16,85	33,35				16	8	2	1		1	4	14	9		
MM	29	15	44	20,10	32,50	16	9	25	20,10	32,50				9	13	2	1		1	4	13	9		
	45	53	98			31	39	70						29	33	5	2		3	11	36	23		

Yogyakarta, 31 Juli 2012
Kepala Sekolah


Drs. Indri Pamiyarti
NIP. 19540501 198403 2 001

LAPORAN SINGKAT
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

KELAS	Pendaftar		Diterima		Rombel	Tk.1		Rombel	Tk. 2		Rombel	Tk.3		Rombel	Tk.4		Total Siswa
	L	P	L	P		L	P		L	P		L	P		L	P	L+P
AKUNTANSI	9	16	6	16	1	6	16	1	6	7	1	7	9				51
ADMINISTRASI PERKANTORAN	8	29	7	27	1	7	27	1	6	19	1	3	17				79
MULTI MEDIA	48	15	40	9	2	40	9	1	16	10	1	11	11				97
TOTAL	65	60	53	52	4	53	52	3	28	36	3	21	37				227

Keterangan : Rombel diisi dengan jumlah kelas per tingkat dan per kompetensi keahlian sesuai spektrum 2008

Yogyakarta, Juli 2013
Kepala Sekolah



Drs. Indri Pamiyarti
NIP. 19540501 198403 2 001

LAPORAN ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
 SMK BOPKRI 1 YOGYAKARTA
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Kelas / Kompetensi Keahlian : X / Administrasi Perkantoran

NO	NIS	NAMA	L/P	NORMATIF					ADAPTIF					PRODUKTIF						MULOK	EKSKUL	JUMLAH NILAI	RATA-RATA	RANGKING	ABSEN			
				P.AGAMA	PKN	B.INDONESIA	PENJASKES	SENI BUDAYA	MATEMATIKA	B.INGGRIS	IPA	IPS	KKPI	KEWIRAUSAHAAN	PROSEDUR ADM	MENGELOLA PERAL. KANT	KOLEGA & PELANGGAN	K3LH	PRINSIP PENYEL. ADM	KETRAMPILAN DSR KOM.	BAHASA JAWA				BAHASA MANDARIN			
			KKM	76	76	75	76	76	75	75	75	76	75	76	76	76	76	76	76	76	75				75			
1	5812	Achiria Tri Saputri	P	90	85	70	87	79	66	33	69	88	80	76	20	88	50	45	40	50	60	27	1203	63.3	19	2		
2	5816	Agnes Dewi Larasati M.P	P	90	88	70	87	80	84	55	78	88	80	77	30	40	45	45	50	60	71	78	1296	68.2	12			2
3	5820	Andreas Tri pamungkas	L	90	65	60	84	78	88	54	65	75	80	62	40	35	45	45	40	40	75	63	1184	62.3	23			1
4	5829	Artha Prima Nanda	P	90	75	55	82	78	90	25	62	70	80	80	50	30	40	40	50	60	68	80	1205	63.4	18	1		
5	5830	Arum Kristyandani	P	95	80	76	88	79	99	51	74	85	90	90	50	90	45	40	80	80	92	100	1484	78.1	1		1	
6	5833	Bagas Dwi Anggara	L	90	65	60	76	77	85	37	60	75	65	80	40	45	40	40	40	40	81	35	1131	59.5	26			
7	5846	Della Saputra	L	90	70	76	87	78	84	42	82	75	80	75	50	55	40	45	40	50	75	55	1249	65.7	14			1
8	5847	Dema Rahmanto	L	90	70	60	77	79	84	42	78	78	75	75	40	40	40	40	40	40	79	35	1162	61.2	24			3
9	5848	Dewi Anjani	P	95	95	76	86	80	90	53	83	78	90	91	90	40	45	50	45	60	88	41	1376	72.4	7			1

10	5849	Dian Puji Lestari	P	95	95	65	88	79	84	57	89	95	80	78	80	37	45	40	75	60	85	94	1421	74.8	3 (2)			
11	5850	Dinda Kristiana	p	95	92	80	79	78	88	55	71	80	75	87	70	50	45	45	65	60	67	80	1362	71.7	8			
12	5851	Dwi Mayasari	P	95	97	82	86	79	83	55	77	73	80	83	40	70	45	45	50	70	98	86	1394	73.4	6	1		
13	5852	Dwi Novi Febriani	P	95	72	65	80	77	62	21	67	78	85	78	76	55	40	40	40	45	65	55	1196	62.9	21	1		
14	5856	Fanny Yuliantono Ardiansyah	L	90	72	50	80	77	82	33	67	70	75	45	50	50	40	40	40	45	70	34	1110	58.4	27			4
15	5861	Gea Shiva Anisa	P	90	85	76	90	77	73	61	75	80	85	76	60	70	45	40	60	65	69	84	1361	71.6	9			
16	5866	Heppinda Herlambang N.	L	90	70	80	86	77	86	30	65	78	85	61	80	30	40	45	40	40	79	39	1201	63.2	20	1		1
17	5867	Herlina Kusuma Putri	P	95	70	78	75	78	68	22	89	78	80	93	40	30	40	40	40	60	70	60	1206	63.5	17	1		3
18	5871	Ignatia Dewi Wulandari	P	95	98	80	88	78	84	60	72	89	90	94	70	35	70	60	50	45	75	86	1419	74.7	4			
19	5873	Karismawati	P	90	88	55	78	77	48	16	48	67	70	75	40	25	40	40	35	35	49	46	1022	53.8	31			3
20	5876	Kristin Agista Kusuma Sari	P	90	88	76	81	77	38	33	94	90	70	93	65	45	80	60	50	60	76	85	1351	71.1	10			
21	5878	Lila diyah Arfarina	P	95	73	85	85	78	78	50	43	68	60	82	50	65	40	50	40	40	78	68	1228	64.6	16			2
22	5881	Martinus Wahyu Prastya	L	85	65	40	81	77	30	36	49	65	60	45	20	30	30	35	35	35	80	59	957	50.4	33	1	1	7
23	5890	Rahma Febriani	P	90	75	60	81	78	44	30	51	75	60	78	45	30	35	40	40	45	62	83	1102	58	28	2		
24	5893	Rosa Marlina	P	90	83	78	83	80	55	33	70	77	70	81	60	45	40	40	40	40	100	79	1244	65.5	15	2		
25	5894	Rosalia Dwi Anggraini	P	95	98	78	84	78	78	45	82	68	90	90	70	50	65	40	50	70	90	86	1407	74.1	5	4	1	
26	5895	Shelly Kris Herlani	P	90	78	65	88	77	69	49	61	65	85	80	60	10	40	40	40	40	50	100	1187	62.5	22			
27	5897	Sri Lestari	P	95	90	80	90	77	93	55	93	80	85	90	70	45	40	45	45	60	95	93	1421	74.8	3			1

																								(1)				
28	5901	Theodora Arum Kristiawati	P	95	65	60	80	80	44	37	69	65	50	80	20	25	40	40	45	50	61	88	1094	57.6	29			
29	5902	Theresia Dwi Nanda Jaya	P	95	75	80	82	77	41	60	58	65	50	75	10	15	40	40	40	35	77	71	1086	57.2	30	3		1
30	5904	Vicky Vioreta	P	90	75	60		77	59	75	75	75		81	65	60	50	50	50	50	59	90	1141	67.1	13	6		
31	5907	Wahyu Tri Mareta	P	90	75	60	78	77	44	34	73	60	50	48	0	10	40	45	40	40	47	84	995	52.4	32			
32	5909	Yauma Waratsati	P	90	70	70	84	78	44	45	61	65	70	75	30	20	40	45	40	40	78	94	1139	59.9	25	2		
33	5912	Yohana Dian	P	95	98	85	83	80	89	48	84	78	65	90	70	55	65	45	75	75	83	100	1463	77	2			
34	5915	Yuliani	P	95	70	65	82	79	96	37	93	65	75	78	50	50	45	45	50	65	70	98	1308	68.8	11			
RATA-RATA KELAS				92	80	69	83	78	71	43	71	75	75	78	50	43	45	44	47	49	74.18	72.24	1238	65.4				

Tanggapan Orang Tua /wali
Peserta Didik

Orang Tua /Wali

(.....)

Yogyakarta, 21 Oktober 2013

Wali Kelas

Kristi Susanti, A.Md.

